

KATALOG: 1101002.3574

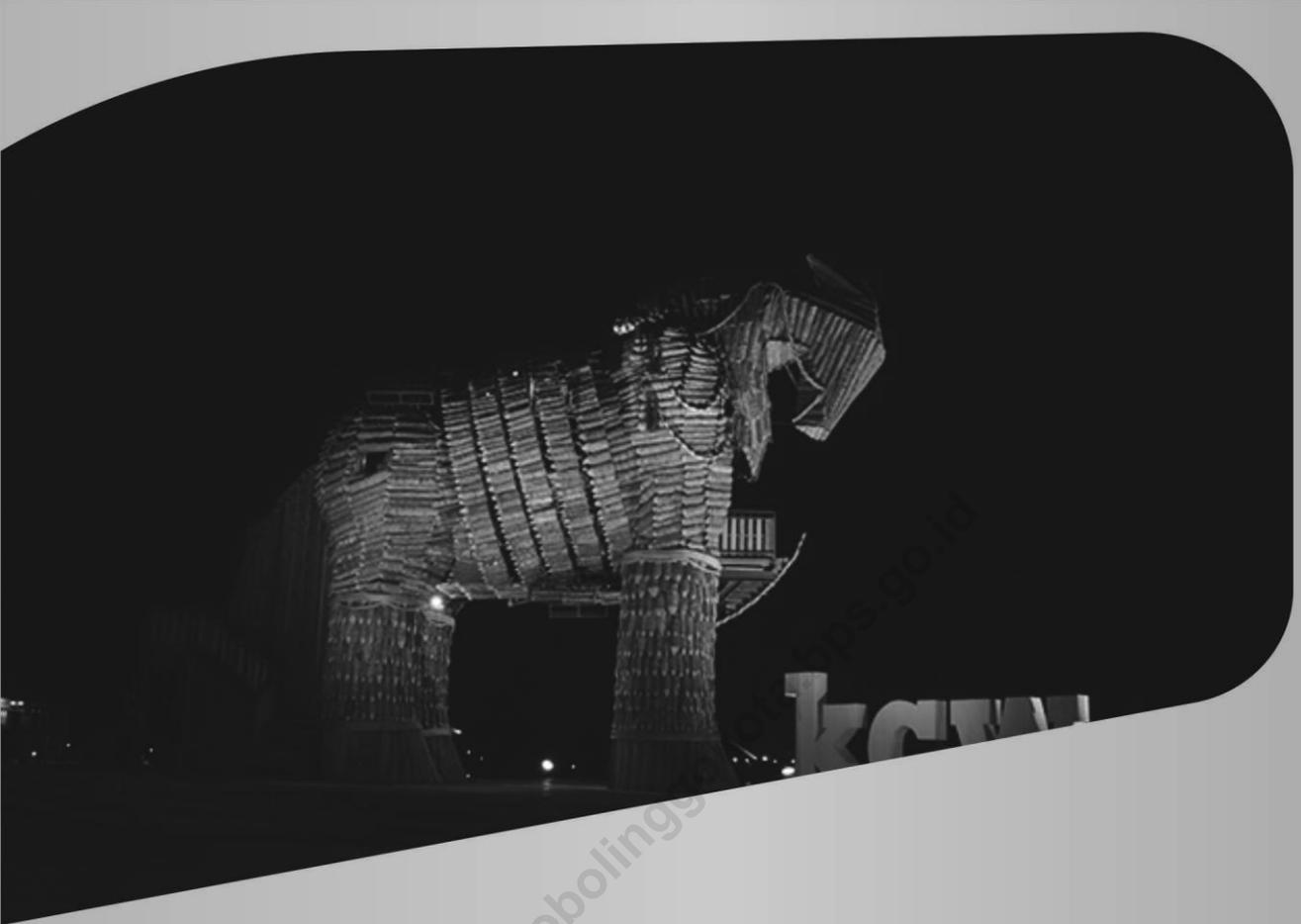


ta.bps.go.id

Statistik Daerah **KOTA PROBOLINGGO** **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PROBOLINGGO**



<https://probolingsgo>

Statistik Daerah
KOTA PROBOLINGGO
2019

Statistik Daerah Kota Probolinggo 2019

Katalog BPS : 1101002.3574
No. Publikasi : 35740.1910
No. ISSN : 2407-310
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 44 halaman + viii halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo

Dicetak oleh:

CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo.

Tim Penyusun

Statistik Daerah Kota Probolinggo 2019

Pengarah :

Drs. Adenan, MM

Penanggung Jawab :

Iva Rinjani, S.Si

Penyunting :

Iva Rinjani, S.Si

Penulis dan Pengolah Data :

Yovita Kenyo Widiastuti, S.ST

Desain Sampul dan Tata Letak :

Yovita Kenyo Widiastuti, S.ST

<https://probolinggokota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Probolinggo 2019 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo yang memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Probolinggo. Informasi tersebut dapat dianalisis secara sederhana agar pengguna data secara mudah memahami perkembangan pembangunan dan potensi di Kota Probolinggo.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah Kota Probolinggo 2019 ditujukan untuk memperkaya publikasi statistik yang telah ada dan secara rutin diterbitkan setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Probolinggo 2019 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan diberbagai sektor di Kota Probolinggo. Publikasi ini dapat dipergunakan dalam berbagai aspek diantaranya sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Demi kesempurnaan penerbitan pada tahun mendatang, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan para pengguna data baik instansi/dinas pemerintah, organisasi non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat.

Probolinggo, Oktober 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Probolinggo

Drs. Adenan, M.M

DAFTAR ISI

| | | | | | |
|---|--------------------------|----|----|----------------------------------|----|
| 1 | Geografi dan Iklim..... | 1 | 10 | Energi..... | 22 |
| 2 | Pemerintah..... | 3 | 11 | Industri..... | 23 |
| 3 | Penduduk..... | 6 | 12 | Hotel dan Pariwisata..... | 24 |
| 4 | Ketenagakerjaan..... | 8 | 13 | Transportasi dan Komunikasi..... | 25 |
| 5 | Pendidikan..... | 11 | 14 | Harga-Harga..... | 26 |
| 6 | Kesehatan..... | 13 | 15 | Pengeluaran Penduduk..... | 28 |
| 7 | Perumahan..... | 16 | 16 | Pendapatan Regional..... | 30 |
| 8 | Pembangunan Manusia..... | 18 | 17 | Perbandingan Regional..... | 32 |
| 9 | Pertanian..... | 20 | | Lampiran..... | 34 |

<https://probolinggo.kota.bps.go.id>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

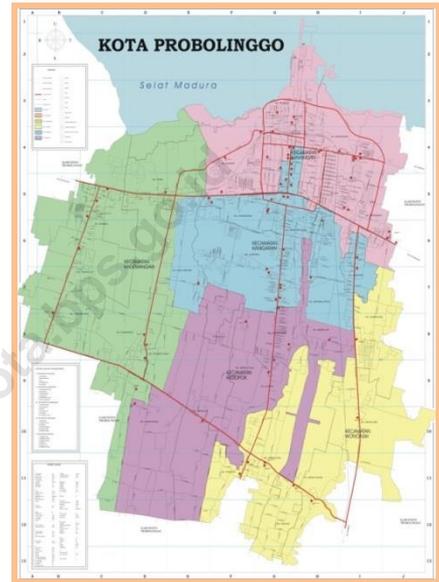
Salah satu kota yang terletak di bagian timur Provinsi Jawa Timur adalah Kota Probolinggo. Kota Probolinggo juga berada di wilayah tapal kuda Jawa Timur dan menjadi jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Letak Kota Probolinggo sekitar 100 km sebelah tenggara Kota Surabaya.

Secara Astronomi berada pada $7^{\circ}43'41''$ - $7^{\circ}49'04''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}10'$ - $113^{\circ}15'$ Bujur Timur. Sebelah utara Kota Probolinggo berbatasan dengan selat Madura, sedangkan sisi lainnya berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Kota Probolinggo daerah dataran rendah yang berada di ketinggian 0 sampai kurang dari 50 meter diatas permukaan laut. Dengan rata-rata ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Suhu udara di Kota Probolinggo cenderung panas.

Luas wilayah Kota Probolinggo sebesar 56,67 Km², yang terbagi atas lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Pada tahun 2018, lahan pertanian yang ada di Kota Probolinggo mencapai 47,93 persen (27,16 Km²) dengan rincian 17,93 Km² lahan sawah dan 9,23 Km² bukan lahan sawah. Sedangkan 52,07 persennya (29,51 Km²) lahan bukan pertanian.

Kota Probolinggo dialiri oleh 6 (enam) sungai, yaitu Sungai Kedunggaleng, Umbul, Banger, Legundi, Kasbah dan Pancur. Dengan rata-rata panjang aliran 4,57 Km, Sungai-sungai tersebut mengalir sepanjang tahun, mengalir dari arah selatan ke utara sesuai dengan kelerengn wilayah.

Peta Kota Probolinggo



Luas wilayah Kota Probolinggo sebesar 0,12 persen dari total luas daratan Provinsi Jawa Timur

Statistik Geografi Kota Probolinggo, 2018

| Uraian | Satuan | 2018 |
|-------------------------|-----------------|---------|
| Luas Wilayah | Km ² | 56,667 |
| Lahan pertanian | Km ² | 27,16 |
| Lahan Bukan Pertanian | Km ² | 29,51 |
| Sungai terpanjang | Sungai | Legundi |
| Kelurahan pesisir | kelurahan | 5 |
| Kelurahan bukan pesisir | kelurahan | 24 |

Sumber : Kota Probolinggo Dalam Angka 2019

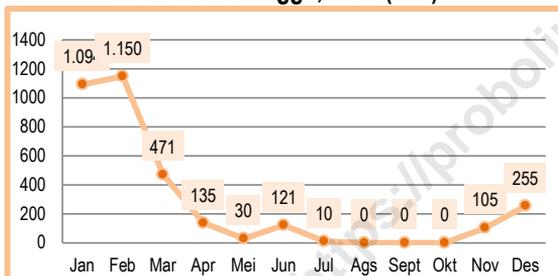
1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Probolinggo, 2018

| Kecamatan | Luas (km ²) | Persentase |
|-------------------------|-------------------------|---------------|
| Kademangan | 12,754 | 22,51 |
| Kedopok | 13,624 | 24,04 |
| Wonoasih | 10,981 | 19,38 |
| Mayangan | 8,655 | 15,27 |
| Kanigaran | 10,653 | 18,80 |
| Kota Probolinggo | 56,667 | 100,00 |

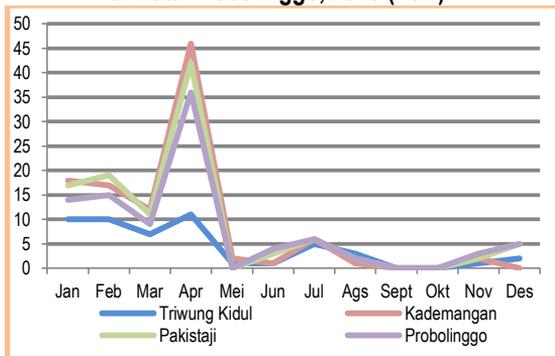
Sumber : Kota Probolinggo Dalam Angka 2019

Jumlah Curah Hujan di Kota Probolinggo, 2018 (mm)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo

Jumlah Hari Hujan di Kota Probolinggo, 2018 (Hari)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo

Kecamatan terluas adalah kecamatan Kedopok dengan luas 13,624 Km² atau 24,04 persen dari total luas wilayah Kota Probolinggo. Sedangkan luas terkecil adalah Kecamatan Mayangan yaitu 8,655 Km² atau 15,27 persen dari total luas wilayah Kota Probolinggo.

Pada bulan Februari 2018 merupakan curah hujan tertinggi di Kota Probolinggo dan tercatat sebesar 1.150 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 61 hari. Data tersebut merupakan hasil pencatatan di empat stasiun hujan yang ada di Kota Probolinggo. Memasuki bulan Agustus 2018, merupakan bulan dengan curah hujan terendah yaitu 0 mm. Pada tahun 2018, hujan mulai turun di bulan November sebanyak 8 hari dengan curah hujan 105 mm sebagai pertanda datangnya musim hujan. Antara bulan Juli sampai Oktober, memasuki musim kemarau, akan tetapi hujan masih turun di bulan2 tersebut. Curah hujan di tahun 2018 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Kondisi iklim Kota Probolinggo pada 2018 lebih kering dibanding 2017.

Rata-rata penyinaran matahari terlama selama 2018, terjadi pada bulan Juli sampai Oktober. Musim kering yang terjadi pada bulan Juli sampai dengan Oktober di Kota Probolinggo berpengaruh terjadinya angin kering yang bertiup cukup kencang dari arah tenggara ke barat laut, angin ini populer dengan sebutan Angin Gending.

2. PEMERINTAHAN

Perkembangan jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan rumah tangga. Dalam periode 2014-2018, jumlah SLS di lingkungan Rukun Warga meningkat dari 1009 RT di tahun 2014 menjadi 1025 RT ditahun 2018. Secara keseluruhan, SLS tersebut tersebar di 5 kecamatan yaitu kecamatan Kademangan, Kedopok, Wonoasih, Mayangan dan Kanigaran. Masing-masing kecamatan terdiri dari 6 kelurahan, kecuali kecamatan Mayangan yang membawahi 5 kelurahan.

Dalam periode 2014-2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkot Probolinggo berkurang setiap tahunnya. Pada tahun 2014 pemkot Probolinggo didukung oleh 4.689 orang PNS lalu di tahun 2018 jumlahnya berkurang menjadi 3.539 orang PNS. Kondisi ini terjadi dikarenakan jumlah PNS yang memasuki masa purna tugas lebih banyak dibandingkan penerimaan pegawai baru (CPNS).

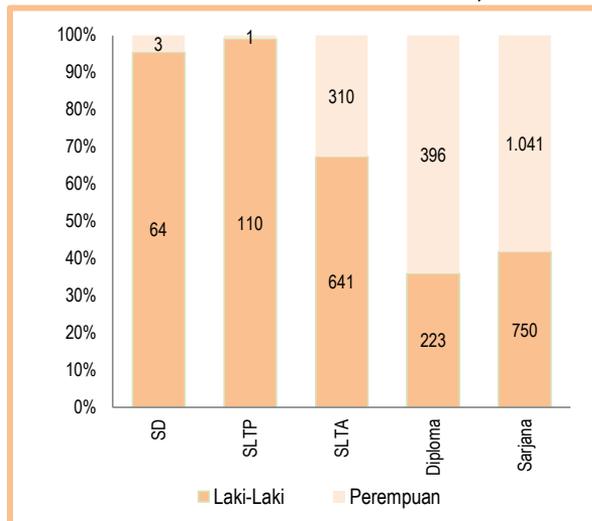
Komposisi pegawai menurut jenis kelamin, pada tahun 2018 jumlah pegawai laki-laki dan perempuan hampir berimbang, yaitu PNS laki-laki 1.788 orang dan PNS perempuan 1.751 orang. Lebih dari 40 persen PNS Pemkot Probolinggo berpendidikan tinggi (diploma keatas), dengan rincian PNS perempuan 40,60 persen (1437 orang) sementara untuk PNS laki-laki sebanyak 25,75 persen (973 orang).

Statistik Pemerintahan Kota Probolinggo, 2014-2018

| Wilayah Administrasi | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kecamatan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Kelurahan | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Rukun Warga | 200 | 200 | 200 | 200 | 200 |
| Rukun Tetangga | 1.009 | 1.018 | 1.025 | 1.025 | 1.025 |
| Jumlah PNS Daerah | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Laki-Laki | 2.47 | 2.298 | 2.233 | 1.882 | 1.788 |
| Perempuan | 2.342 | 2.286 | 2.235 | 1.840 | 1.751 |
| Total | 4.689 | 4.584 | 4.468 | 3.722 | 3.539 |

Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

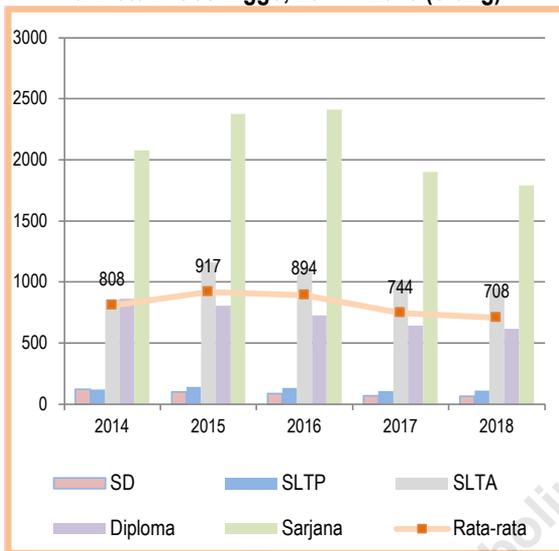
PNS Daerah Pemkot Probolinggo menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan, 2018



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

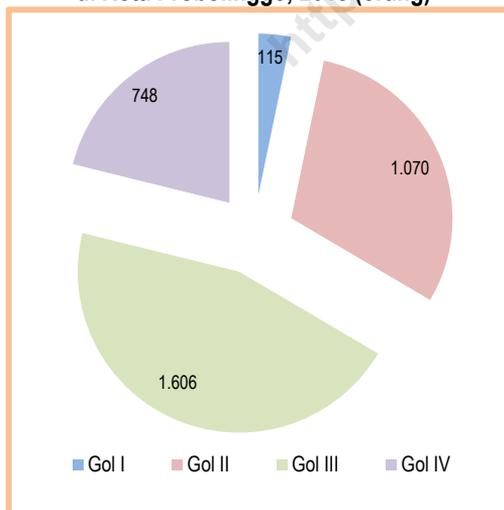
2. PEMERINTAHAN

Jumlah PNS Daerah menurut Tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo, 2014 – 2018 (orang)



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

Jumlah PNS Menurut Golongan di Kota Probolinggo, 2018 (orang)



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

Sejak tahun 2014, Jumlah PNS di Pemkot Probolinggo berkurang rata-rata sebanyak 288 orang setiap tahunnya. Pengurangan terbesar terjadi pada tahun 2017, sebesar 746 orang, dari 4.468 orang (2016) menjadi 3.722 orang (2017).

Peningkatan jumlah PNS yang berpendidikan Sarjana merupakan salah satu indikator terjadinya peningkatan kualitas PNS di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo. Selama lima tahun terakhir jumlahnya berfluktuatif dari 2.076 orang (2014) menjadi 1.791 orang (2018). Sementara itu, jumlah PNS yang berpendidikan diploma III ke bawah, dalam lima tahun terakhir terus berkurang. Penurunan yang tajam terjadi pada jumlah PNS berpendidikan Diploma dan SLTA, karena mereka mempunyai kesempatan yang besar untuk meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk PNS yang berpendidikan SD semakin berkurang oleh karena adanya pegawai yang memasuki purna tugas dan tidak adanya penerimaan pegawai baru dengan pendidikan tersebut. Pada tahun 2018 jumlah PNS dengan pendidikan SD sebanyak 67 orang.

Komposisi PNS Pemerintah Kota Probolinggo menurut golongan kepangkatan didominasi oleh golongan II dan golongan III masing-masing sebesar 1.070 orang (32,23 persen) dan 1.606 orang (45,38 persen). Sedangkan golongan IV mencapai 748 orang (21,13 persen), dan sisanya golongan I berjumlah 115 orang (3,25 persen).

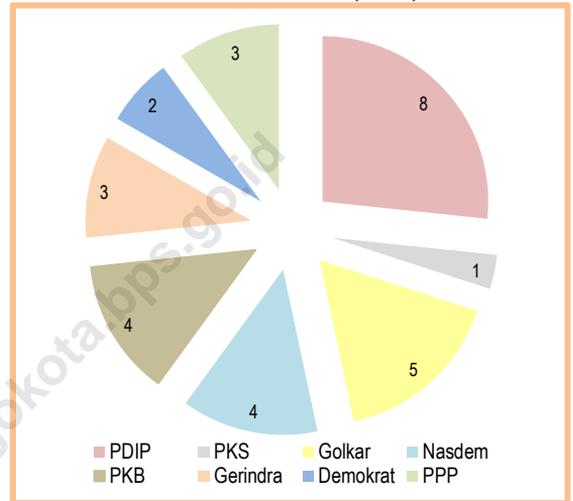
2. PEMERINTAHAN

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Probolinggo sebanyak 30 orang yang berasal dari 8 partai politik. Perolehan suara tersebut merupakan hasil pemilu legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014. PDI Perjuangan berhasil menempati posisi teratas memperoleh 8 kursi, disusul partai Golkar dengan 5 kursi. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) sebagai pendatang baru berhasil mendapatkan 4 kursi sama dengan perolehan PKB. Partai Gerindra dan PPP masing-masing memperoleh 3 kursi. Sedangkan demokrat dan PKS masing-masing mendapat 2 kursi dan 1 kursi. Keterwakilan perempuan dalam keanggotaan DPRD Kota Probolinggo periode 2014-2019 tidak mencapai 30 persen, dimana anggota dewan perempuan berjumlah 5 orang.

Realisasi pendapatan daerah Kota Probolinggo tahun 2018 sebesar 943.630.264,58 ribu Rupiah, meningkat 32.778.186,55 ribu Rupiah atau 3,60 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah di tahun 2018 berkurang sekitar 12,84 persen dibanding tahun sebelumnya.

Sumber pendapatan daerah terbesar berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 666.819.341,77 ribu Rupiah atau 70,66 persen dari total pendapatan daerah. Sumber lainnya berasal dari Pendapatan Transfer lainnya dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 99.060.188,70 ribu rupiah atau 10,50 persen. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah 177.750.734,11 ribu rupiah atau 18,84 persen.

**Anggota DPRD Kota Probolinggo
Periode 2014-2019 (kursi)**



Sumber : KPUD Kota Probolinggo

**Realisasi Pendapatan Daerah
Kota Probolinggo Tahun 2017-2018
(Ribu Rupiah)**

| Uraian | 2017 | 2018 |
|---|----------------|----------------|
| Pendapatan Asli Daerah | 203.937.860,28 | 177.750.734,11 |
| Dana Perimbangan | 624.680.854,09 | 666.819.341,77 |
| DBH | 53.402.335,05 | 103.360.369,26 |
| DAU | 461.952.836,00 | 461.402.648,00 |
| DAK | 109.325.683,04 | 102.056.324,51 |
| Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah | 82.233.363,66 | 99.060.188,70 |
| Jumlah Pendapatan Daerah | 910.852.078,03 | 943.630.264,58 |

Sumber : BPPKA Kota Probolinggo

3. PENDUDUK

Proyeksi penduduk Kota Probolinggo tahun 2018 mencapai 235.211 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,90 persen. Tahun 2018 penduduk Kota Probolinggo bertambah 2.088 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 56,667 km², kepadatan penduduk Kota Probolinggo pada tahun 2018 mencapai 4.151 jiwa/Km². Dibanding tahun 2017, terjadi peningkatan 37 jiwa untuk setiap kilometer persegi. Dari lima kecamatan yang ada, Kecamatan Mayangan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk mencapai sekitar 7.299 jiwa per kilometer persegi.

Proyeksi jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan selama selang waktu 2014-2018. *Sex ratio* pada selang tersebut mencapai 96-97 persen, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 96-97 penduduk laki-laki.

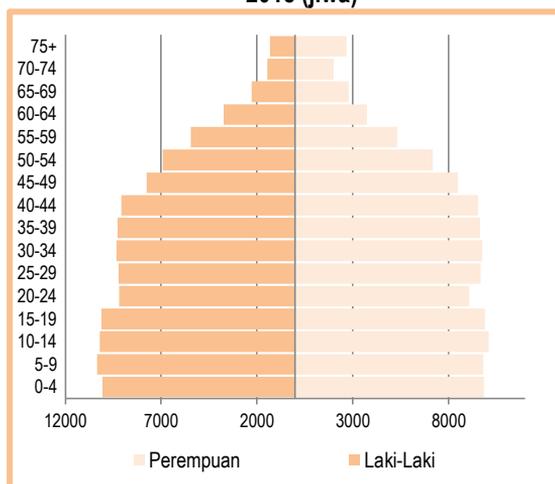
Komposisi penduduk Kota Probolinggo menurut kelompok umur tahun 2018 didominasi penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 69,01 persen. Sedangkan komposisi penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 25,66 persen dan usia tua (65+ tahun) sebesar 5,33 persen. Total *dependency ratio* yang dihasilkan sebesar 43,66 yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif di Kota Probolinggo akan menanggung secara ekonomi sekitar 44 penduduk usia tidak produktif.

Indikator Kependudukan Kota Probolinggo, 2014-2018

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|
| Proyeksi penduduk pertengahan tahun (Jiwa) | 226.777 | 229.013 | 231.112 | 233.123 | 235.211 |
| Laki-laki (Jiwa) | 111.727 | 112.689 | 113.781 | 114.822 | 115.788 |
| Perempuan (Jiwa) | 115.050 | 116.324 | 117.331 | 118.301 | 119.423 |
| Pertumbuhan Penduduk (%) | 1,29 | 0,99 | 0,92 | 0,87 | 0,9 |
| Kepadatan penduduk (Jiwa/Km²) | 4.002 | 4.041 | 4.078 | 4.114 | 4.151 |
| Sex Ratio (%) | 97,11 | 96,88 | 96,97 | 97,06 | 96,96 |

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

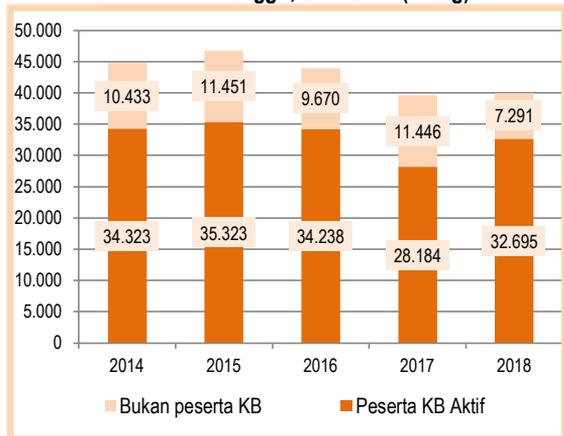
Piramida Penduduk Kota Probolinggo, 2018 (jiwa)



Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk

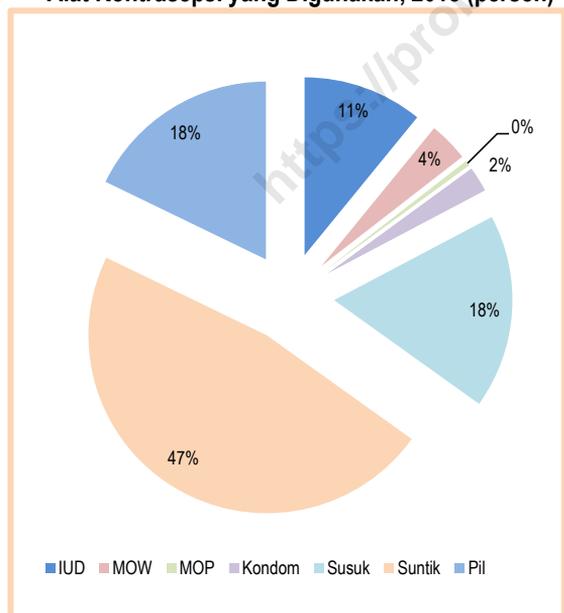
3. PENDUDUK

Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Di Kota Probolinggo, 2014-2018 (orang)



Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2018 (persen)



Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Piramida penduduk Kota Probolinggo memperlihatkan adanya perubahan arah perkembangan penduduk, yaitu pada kelompok penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih rendah dari kelompok di atasnya (5-9 tahun). Hal ini menggambarkan bahwa dalam periode lima tahun terakhir jumlah kelahiran lebih rendah dibanding periode sebelumnya. Ditinjau dari jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Probolinggo, pada tahun 2018 terjadi peningkatan dari 39.630 PUS (2017) menjadi 39.986 PUS (2018), sementara itu peserta KB aktif juga bertambah dari 28.184 (2017) menjadi 32.695 PUS (2018) atau bertambah 4.511 PUS.

Metode KB apa yang digunakan oleh pasangan usia subur (PUS) pada suatu daerah akan bermanfaat dalam penajaman sasaran kebijakan pengendalian kelahiran. Pada tahun 2018, sebanyak 47 persen akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi suntikan. Sedangkan yang menggunakan tablet (pil) dan susuk mencapai 18 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta KB memakai alat/cara KB modern jangka pendek yang sangat tergantung pada ketersediaan dan juga pada kedisiplinan penggunaannya. Sementara itu, pemakaian alat kontrasepsi pria yaitu kondom dan sterilisasi pria (vasektomi/MOP) amat rendah masing-masing 2 persen (kondom) dan tidak mencapai 1 persen (MOP). Fenomena ini menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi, perempuan lebih dominan dibanding laki-laki.

4. KETENAGAKERJAAN

Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Dari hasil survei angkatan kerja 2017, penduduk usia kerja (usia 15+ tahun) di Kota Probolinggo bertambah sebanyak 4 ribu jiwa lebih, yaitu dari 171 ribu jiwa (2016) menjadi 176 ribu jiwa. Pada tahun 2017, sekitar 67,45 persen dari seluruh penduduk usia kerja merupakan tenaga kerja aktif dalam kegiatan ekonomi dan disebut dengan angkatan kerja. Adapun sisanya sebanyak 32,55 persen termasuk bukan angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja tahun 2017 naik dari 109.336 orang (2016) menjadi 118.848 orang, disisi lain terjadi penurunan bukan angkatan kerja sebanyak 8,3 persen atau 5.194 orang. Dari total angkatan kerja tersebut, sekitar 96,57 persennya atau 114.782 orang adalah penduduk yang bekerja. Dibandingkan tahun lalu, jumlah penduduk yang bekerja bertambah sebanyak 9.829 orang. Meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja berbanding searah dengan tingkat kesempatan kerja (TKK) yang ada. Pada tahun 2017, TKK di Kota Probolinggo naik dari 95,99 persen (2016) menjadi 96,58 persen.

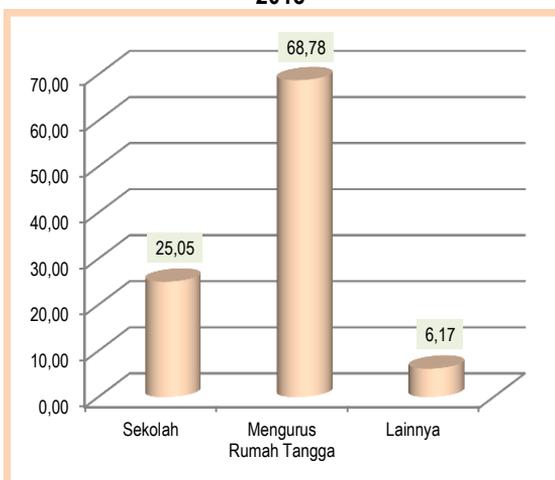
Dari sisi bukan angkatan kerja, terjadi penambahan jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga, jumlahnya mencapai 40.132 orang atau 69,98 persen. Bukan angkatan kerja yang sedang bersekolah mencapai 23,28 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Probolinggo, 2014-2018

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----------------------------|---------|---------|---------|----------|----------|
| Penduduk Usia 15+ (jiwa) | 169.582 | 171.876 | 171.876 | 176.194 | 178.377 |
| Angkatan Kerja (jiwa) | 113.522 | 109.336 | 109.336 | 118.848 | 115.740 |
| Bukan angkatan Kerja (jiwa) | 56.060 | 62.540 | 62.540 | 57.346 | 62.637 |
| Bekerja (jiwa) | 107.668 | 104.953 | 104.953 | 114.782 | 111.527 |
| Pengangguran (jiwa) | 5.854 | 4.383 | 4.383 | 4.066 | 4.213 |
| TPAK (persen) | 66,94 | 63,61 | 63,61 | 67,45 | 64,89 |
| TPT (persen) | 5,16 | 4,01 | 4,01 | 3,42 | 3,64 |
| TKK (persen) | 94,84 | 95,99 | 95,99 | 0,965788 | 0,963599 |
| UMK (000Rp) | 1.250 | 1.438 | 1.603 | 1.735 | 1.886 |

Sumber: BPS, Sakernas 2014-2018

Persentase Bukan Angkatan Kerja Kota Prbolinggo, 2018



Sumber: BPS, Sakernas 2018

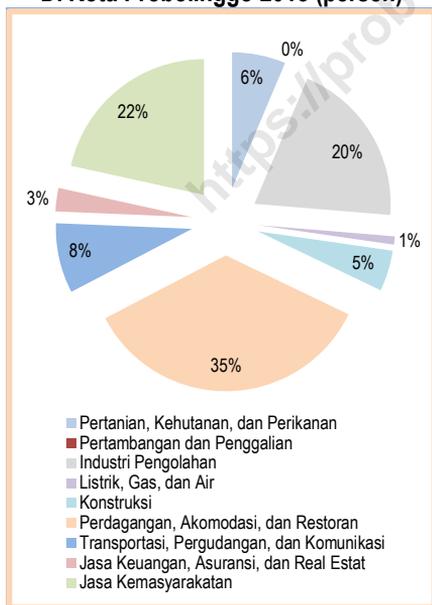
4. KETENAGAKERJAAN

Penduduk 15 th keatas yang bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo, 2014-2018 (jiwa,%)



Sumber : BPS, Sakernas 2014-2018

Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Di Kota Probolinggo 2018 (persen)



Sumber : BPS, Sakernas 2018

Pendidikan sering dikaitkan dengan modal manusia. Jika tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang tinggi, maka dia mempunyai modal manusia yang tinggi. Tingkat pendidikan juga merupakan tolok ukur mutu tenaga kerja. Tingkat pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu pendidikan rendah dengan kategori pendidikan SD kebawah, pendidikan menengah SLTP-SLTA dan pendidikan tinggi (terdidik) diatas SLTA.

Pada tahun 2018, penduduk yang bekerja di Kota Probolinggo didominasi oleh lulusan SLTP-SLTA dengan persentase mencapai 49,16 persen. Dibanding tahun sebelumnya persentasenya meningkat. Sementara itu, yang berpendidikan rendah (SD kebawah) mengalami penurunan mencapai 34,75 persen, sedangkan yang berpendidikan tinggi sebesar 16,09 persen.

Berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada tahun 2018, dari 111.527 jiwa penduduk Kota Probolinggo yang bekerja, paling banyak bekerja di sektor perdagangan, akomodasi dan restoran yaitu 39.242 jiwa (35 persen), disusul sektor jasa kemasyarakatan sebesar 24.035 jiwa (22 persen). Sektor industri pengolahan mampu menyerap 22.248 jiwa (20 persen). Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada tahun 2018 sebanyak 7.090 jiwa (6 persen) lebih sedikit dibanding tahun 2017 sebanyak 8.994 jiwa.

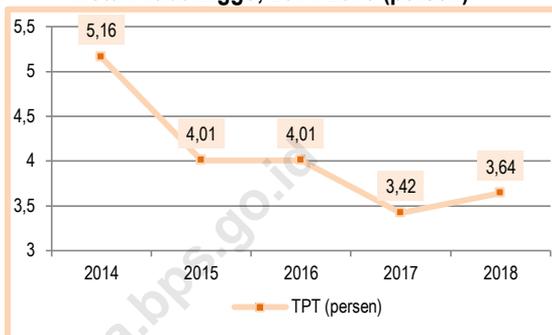
4. KETENAGAKERJAAN

Salah satu isu penting dalam ketenagakerjaan adalah isu pengangguran. Pengangguran dari sisi ekonomi merupakan produk dari ketidakmampuan pasar dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Tingginya angka pengangguran tidak hanya akan menimbulkan masalah di bidang ekonomi saja melainkan juga menimbulkan masalah di bidang sosial seperti kemiskinan dan kerawanan sosial (BPS,2007).

Dalam selang waktu 2014-2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, angka TPT turun dari 5,16 persen (2014) menjadi 4,01 persen (2015) dan menjadi 3,64 persen (2018). Pada tahun 2018, jumlah pengangguran di Kota Probolinggo mencapai 4.213 jiwa atau 3,64 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 3,42 persen (2017).

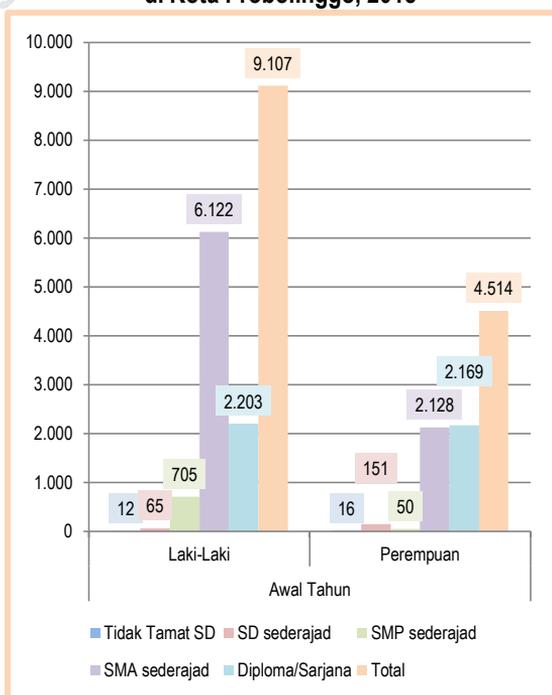
Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, mereka yang terdaftar mencari kerja pada awal tahun mayoritas berpendidikan menengah yaitu lulusan SMA mencapai 8.250 orang (60,57 persen) dengan rincian lulusan laki-laki sebanyak 6.122 orang (67,22 persen) dan perempuan 2.128 orang (47,14 persen). Masih ada sekitar 4.372 orang (32,10 persen) pencari kerja dengan pendidikan tinggi (diploma/universitas) belum terserap di lapangan kerja manapun (menganggur). Sedangkan yang berpendidikan rendah yaitu SD kebawah sekitar 216 orang (1,59 persen). Mereka mempunyai posisi tawar yang lemah, dimana lapangan kerja yang bisa menampung mereka sangat terbatas.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Probolinggo, 2014-2018 (persen)



Sumber: BPS, Sakernas 2014-2018

Pencari Kerja Terdaftar Awal Tahun Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo, 2018



Sumber: BPS, Sakernas 2018

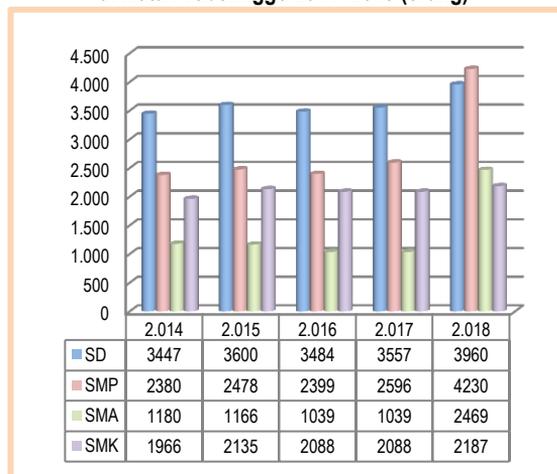
5. PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan di Kota Probolinggo, 2014-2018

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Murid | | | | | |
| SD | 24.441 | 23.746 | 24.298 | 25.492 | 24.776 |
| SLTP | 13.208 | 13.321 | 13.485 | 13.441 | 13.487 |
| SLTA | 12.914 | 13.418 | 13.884 | 14.627 | 13.350 |
| Jumlah Guru | | | | | |
| SD | 1.649 | 1.566 | 1.489 | 1.481 | 1.483 |
| SLTP | 936 | 972 | 1.066 | 915 | 1.039 |
| SLTA | 1.299 | 1.276 | 1.289 | 1.071 | 936 |
| Jumlah Sekolah | | | | | |
| SD | 139 | 141 | 137 | 131 | 121 |
| SLTP | 44 | 42 | 44 | 44 | 46 |
| SLTA | 40 | 41 | 43 | 47 | 45 |
| Rasio Murid-Guru | | | | | |
| SD | 14,82 | 15,16 | 16,32 | 17,21 | 16,71 |
| SLTP | 14,11 | 13,70 | 12,65 | 14,69 | 12,98 |
| SLTA | 9,94 | 10,52 | 10,77 | 13,66 | 14,26 |
| Rasio Murid-Sekolah | | | | | |
| SD | 175,83 | 168,41 | 177,36 | 194,60 | 204,76 |
| SLTP | 300,18 | 317,17 | 306,48 | 305,48 | 293,20 |
| SLTA | 322,85 | 327,27 | 322,88 | 311,21 | 296,67 |

Sumber : Dinas Pendidikan & Kementerian Agama

Jumlah Lulusan Sekolah di Kota Probolinggo 2014- 2018 (orang)



Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Probolinggo

Rasio Murid Guru merupakan salah satu indikator pendidikan yaitu perbandingan jumlah murid yang dididik oleh satu orang guru. Pada tahun 2018 rasio murid guru SD/MI sebesar 16,71 artinya seorang guru SD/MI di Kota Probolinggo mengajar 17 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin kecil. Untuk jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 13 murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA beban seorang guru mengajar 14 murid. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi masih sangat sulit.

Rasio murid-sekolah menunjukkan perbandingan jumlah murid dengan jumlah sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain, angka ini menggambarkan jumlah rata-rata murid yang menjadi beban di setiap sekolah, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar rasio murid-sekolah yang dimiliki yang artinya makin banyak jumlah murid yang menjadi beban sekolah. Rasio murid-sekolah SD di Kota Probolinggo 204,76, artinya bahwa tiap SD di Kota Probolinggo rata-rata menampung 205 siswa, sedangkan tingkat SMP dan SMA masing-masing menampung 293 siswa SMP dan 297 siswa SMA.

Jumlah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan periode 2014-2017 selalu lebih tinggi dibanding sekolah menengah umum. Namun pada tahun 2018 kebalikannya, lulusan sekolah menengah umum lebih tinggi dibanding kejuruan. Lulusan SMA mencapai 2.469 siswa, sedangkan SMK 2.187.

5. PENDIDIKAN

Salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan suatu wilayah adalah angka buta huruf. Mengingat buta huruf selalu diidentikkan dengan keterbelakangan juga ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir 2015-2018, persentase penduduk yang tidak bisa membaca dan menulis berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2015, penduduk usia 15 tahun keatas yang buta huruf sebesar 7,09 persen dan pada tahun 2018 penduduk yang masih buta huruf sekitar 4,82 persen.

Pada tahun 2018, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Probolinggo mencapai 8,49 tahun, artinya penduduk usia 15 tahun keatas di Kota Probolinggo bersekolah hingga tingkat SLTP kelas III semester I bulan kelima atau delapan tahun lima bulan. Dalam jangka waktu 4 tahun, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Probolinggo meningkat 4 bulan.

Hingga tahun 2018, program pendidikan 9 tahun belum dapat dituntaskan.

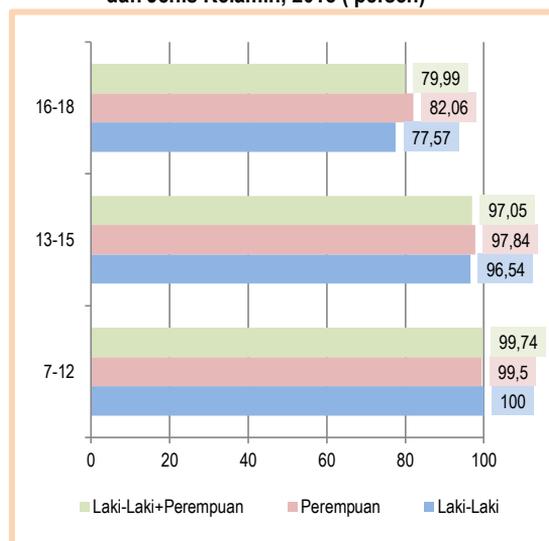
Pada tahun 2018, angka partisipasi sekolah (APS) penduduk usia 7-12 tahun (usia SD) 99,74 persen. Artinya penduduk usia 7-12 tahun hampir semuanya sedang bersekolah. APS usia 13-15 tahun (Usia SMP) mencapai 97,05 persen, lebih rendah dibanding tahun lalu. Sedangkan APS untuk usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun masing-masing sebesar 79,99 persen dan 22,41 persen.

Indikator Pendidikan Kota Probolinggo, 2015-2018

| Uraian | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|--------------------------------|----|-------|-------|-------|-------|
| Angka Buta Huruf 15 th ke atas | % | 7,09 | 7,35 | 7,37 | 4,82 |
| Rata-rata lama sekolah | th | 8,46 | 8,47 | 8,48 | 8,49 |
| Angka partisipasi sekolah | | | | | |
| 7-12 | % | 100 | 100 | 100 | 99,74 |
| 13-15 | % | 98,01 | 95,77 | 97,59 | 97,05 |
| 16-18 | % | 82,78 | 80,34 | 77,91 | 79,99 |
| 19-24 | % | 23,55 | 30,71 | 22,79 | 22,41 |

Sumber : BPS, Susenas 2015-2018

Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2018

Angka partisipasi sekolah adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia yang sama.

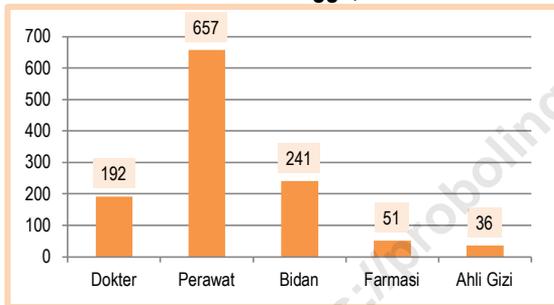
6. KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Probolinggo, 2017-2018

| Fasilitas Pelayanan Kesehatan | 2017 | 2018 |
|-------------------------------|------|------|
| RS Umum | 2 | 2 |
| RS Bersalin | 2 | 2 |
| Puskesmas | 6 | 6 |
| Klinik/Balai Kesehatan | 21 | 21 |
| Posyandu | 218 | 218 |

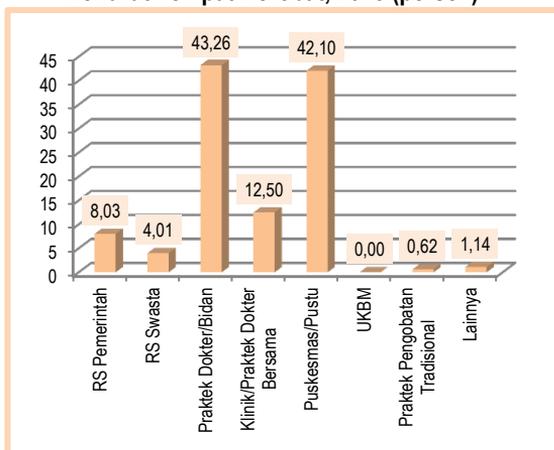
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis di Kota Probolinggo, 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Persentase Penduduk Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat, 2018 (persen)



Sumber : Susenas, 2018

Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Probolinggo dalam dua tahun terakhir tidak terjadi penambahan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Probolinggo tahun 2018, jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah Perawat sejumlah 657 orang, Bidan sebanyak 241 orang. Dokter di Kota Probolinggo baru tersedia 192 orang, sedangkan farmasi dan ahli gizi masing-masing 51 dan 36 orang. Semua jenis tenaga kesehatan medis pada tahun 2018 meningkat dibanding tahun 2017. Peningkatan tersebut menandakan bahwa semakin baiknya fasilitas kesehatan di tunjang oleh tenaga kesehatan yang tersedia.

Berdasarkan hasil susenas 2018, sekitar 29,01 persen penduduk Kota Probolinggo mempunyai keluhan kesehatan (referensi survei dalam sebulan yang lalu). Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan terbanyak di praktek dokter/bidan yaitu 43,26 persen, diikuti puskesmas/pustu 42,10 persen. Kedua tempat ini banyak dikunjungi masyarakat saat memiliki keluhan kesehatan dikarenakan mudah dijangkau baik dari segi jarak maupun biaya, fasilitas kesehatan ini tersedia di setiap kecamatan. Tempat rujukan selanjutnya adalah Klinik/Praktik dokter bersama, RS Pemerintah dan RS swasta yaitu 12,50 persen, 8,03 persen, 4,01 persen. Sedangkan fasilitas lain seperti UKBM, Praktik Pengobatan Tradisional, dan lainnya tidak mencapai 2 persen. Artinya masyarakat sudah sadar pentingnya kesehatan dan cara penanggulangan yang tepat secara medis.

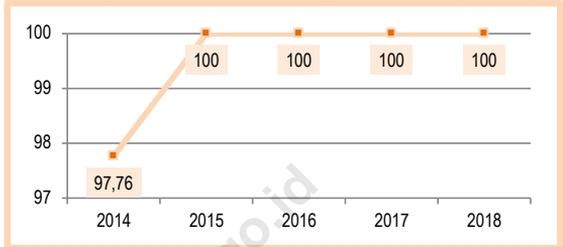
6. KESEHATAN

Pelayanan proses persalinan adalah salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan proses persalinan sangat tergantung kepada petugas atau tenaga penolongnya. Penolong persalinan harusnya dilakukan oleh tenaga medis atau orang yang sudah dibekali pengetahuan dan kemampuan persalinan secara memadai. Proses persalinan perempuan pernah kawin usia 15-49 Tahun di Kota Probolinggo yang melahirkan anak lahir hidup terakhir sudah mencapai 100 persen ditangani oleh tenaga medis/kesehatan.

Kesehatan Ibu dan anak sudah diperhatikan sejak anak masih berada dalam kandungan, namun di Kota Probolinggo masih belum maksimal dalam hal tersebut, terlihat dari Kunjungan K1 dan K4 yang meningkat dari 99,24 persen menjadi 100 persen dan 92,87 persen menjadi 95,89 persen. Artinya hampir semua ibu menyadari pentingnya pemeriksaan saat masa kehamilan. Namun disayangkan, jumlah ibu yang menderita kekurangan energi kronis mengalami peningkatan dari 4,34 persen menjadi 6,25 persen. Dan ibu yang mendapat tambahan zat besi berkurang dari 88,38 menjadi 73,06.

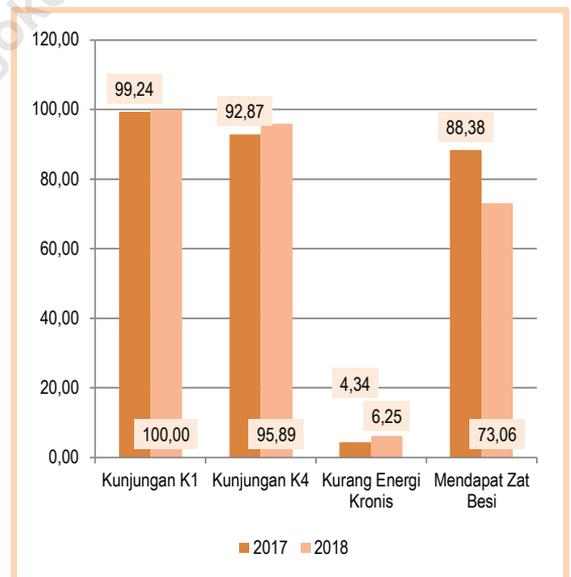
Baik secara jumlah maupun persentase, bayi lahir dengan berat badan rendah dan mengalami gizi buruk di Kota Probolinggo tahun 2018 mengalami peningkatan dari 184 menjadi 217 anak dan 27 menjadi 31 anak.

Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (Persen)



Sumber : BPS, Susenas 2014-2018

Persentase Ibu Hamil yang Melakukan Kunjungan K1, K4, Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE) di Kota Probolinggo, 2018



Sumber : BPS, Susenas 2018

Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah dan Menderita Gizi Buruk

| Tahun | Bayi Lahir | BBLR | Gizi Buruk |
|-------|------------|------|------------|
| 2017 | 3725 | 184 | 27 |
| 2018 | 3752 | 217 | 31 |

Sumber : BPS, Susenas 2018

6. KESEHATAN

Jumlah Kasus Kesehatan Penderita HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, DBD, Malaria di Kota Probolinggo menurut Kecamatan, 2018

| Kecamatan | HIV/AIDS | IMS | DBD | Diare | TB | Malaria |
|--------------|-----------|-----------|-----------|--------------|------------|----------|
| Kademangan | 10 | 2 | 8 | 70 | 52 | 0 |
| Kedopok | 8 | 1 | 4 | 308 | 49 | 0 |
| Wonoasih | 6 | 0 | 2 | 591 | 42 | 0 |
| Mayangan | 47 | 7 | 9 | 1.301 | 459 | 0 |
| Kanigaran | 5 | 5 | 8 | 856 | 90 | 0 |
| Total | 76 | 15 | 31 | 3.126 | 692 | 0 |
| 2017 | 47 | 115 | 117 | 3.319 | 369 | 0 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapatkan Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan KB, 2018

| | Penyuluhan Kespro | Penyuluhan HIV/AIDS | Penyuluhan KB |
|---------------|-------------------|---------------------|---------------|
| Jumlah Remaja | 4.930 | 12.072 | 7.904 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan, 2018

| Jenis Kelamin | Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan |
|----------------------------|---|
| Laki-Laki | 46,91 |
| Perempuan | 50,56 |
| Laki-Laki+Perempuan | 48,84 |

Sumber : BPS, Susenas 2018

Pengguna BPJS Kesehatan 2018 baik PBI maupun Non PBI di Kota Probolinggo meningkat dari tahun 2017. Dari 30,20 persen menjadi 30,53 persen untuk PBI, sedangkan non PBI dari 22,22 persen menjadi 22,57 persen.

Mengingat aspek kesehatan sangatlah penting untuk diperhatikan, maka analisis kasus kesehatan yang muncul merupakan salah satu cara untuk melihat bagaimana suatu daerah sehat atau tidak untuk ditinggali, aman atau tidak, dan apakah yang perlu diperbaiki. Pada 2018, kasus kesehatan yang muncul dari beberapa penyakit berbahaya seperti HIV/AIDS meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 76 kasus dari 47 kasus pada 2017, IMS menurun menjadi 15 kasus dari 115 kasus pada tahun sebelumnya. Begitu juga dengan DBD menurun dari 117 kasus menjadi 31 kasus, diare menurun dari 3.319 kasus menjadi 3.126 kasus, namun angka ini masih sangat tinggi. TB meningkat hampir 2 kali lipat.

Dengan adanya kasus yang terjadi, maka pemerintah, melalui Dinas Kesehatan berupaya melakukan penanganan atau pencegahan melalui penyuluhan kepada remaja usia 15-24 tahun. Diantaranya penyuluhan Kesehatan reproduksi kepada 4.930 orang, penyuluhan HIV/AIDS 12.072 orang, dan Penyuluhan KB kepada 7.904 orang. Diharapkan dengan adanya penyuluhan tersebut, maka semakin banyak remaja yang memahami tentang pentingnya kesehatan dan bahaya bagi yang tidak memperhatikannya.

Melihat upaya pemerintah lainnya dibidang kesehatan yaitu pemberian jaminan kesehatan bagi masyarakat, namun belum setengah dari penduduk probolinggo memanfaatkannya ketika berobat jalan, hanya 48,84 persen masyarakat saja.

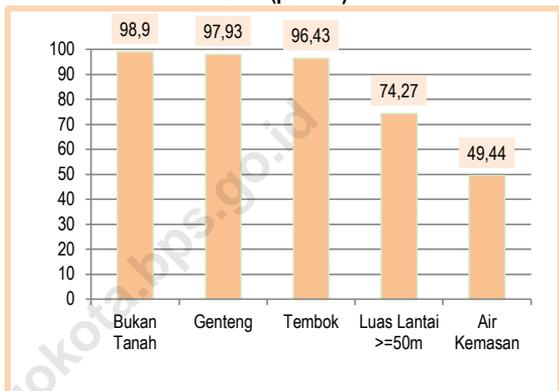
7. PERUMAHAN

Masalah perumahan termasuk lingkungannya merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Fungsi dari rumah adalah sebagai tempat berlindung secara fisik dan merupakan tempat kediaman untuk memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak. Sesuai fungsinya sebagai tempat tinggal, selayaknya sebuah rumah memiliki bentuk fisik dan fasilitas yang memadai. Yang pada akhirnya rumah bisa memberikan fasilitas dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Bagian-bagian penting dari rumah yang harus ada adalah lantai, dinding, serta atap. Dapat dikatakan rumah layak huni apabila kondisi dari bagian-bagian tersebut berkualitas baik. Dari hasil Susenas 2018, sekitar 74,27 persen rumah tangga di Kota Probolinggo menempati rumah dengan luas minimal 50 meter persegi. Sementara itu masih ada sekitar 1,33 persen rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai <20 meter persegi. 100 persen rumah tangga di Kota Probolinggo menempati rumah dengan jenis lantai terluas bukan tanah; sekitar 96,43 persen dengan dinding terluas tembok/kayu dan 97,93 persen dengan atap terluas genteng dan beton.

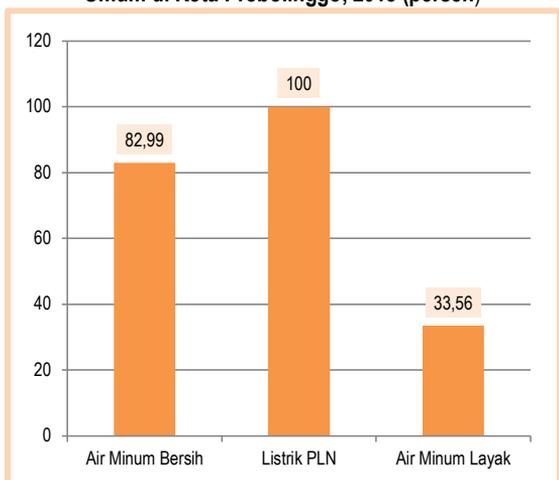
Pada tahun 2018 rumah tangga di Kota Probolinggo seluruhnya sudah bisa menikmati fasilitas penerangan dengan sumber energi listrik PLN. 80 persen lebih menikmati air minum bersih, namun masih 33,56 persen yang mengkonsumsi air minum layak.

Rumah Tangga di Kota Probolinggo Menurut Kualitas Bangunan Tempat Tinggal, 2018 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2018

Rumah Tangga menurut Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Kota Probolinggo, 2018 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2018

Menjamurnya usaha penjualan air isi ulang di Kota Probolinggo, berdampak pada peningkatan penggunaan air kemasan.

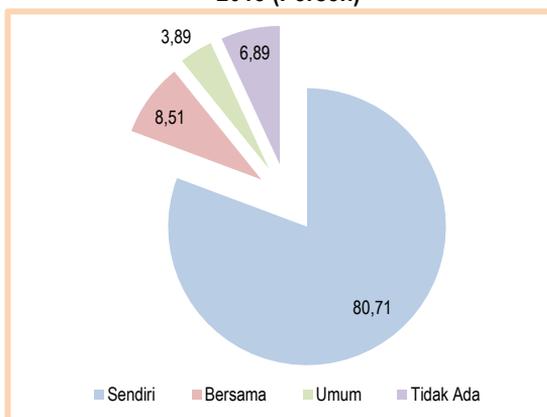
7. PERUMAHAN

Fasilitas Sanitasi Rumah tangga Di Kota Probolinggo, 2015-2018 (persen)

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|--|-------|-------|-------|-------|
| Air Kemasan | 41,24 | 42,72 | 45,74 | 49,44 |
| Leding | 11,22 | 9,24 | 14,67 | 11,26 |
| Pompa | 46,54 | 45,96 | 39,35 | 38,91 |
| Sumur Terlindung | 0,7 | 2,09 | 0,24 | 0,39 |
| Sumur Tidak Terlindung | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jarak Sumber Air Minum Ke Penampungan Tinja | | | | |
| <=10 | 31,01 | 43,03 | 43,51 | 38,13 |
| >10 | 66,68 | 56,45 | 52,61 | 56,73 |
| Tidak Tahu | 2,83 | 0,52 | 3,88 | 5,14 |
| Fasilitas Tempat Buang Air Besar | | | | |
| Sendiri | 73,85 | 75,09 | 78,87 | 80,71 |
| Bersama | 13,1 | 9,91 | 9,63 | 8,51 |
| Umum | 2,74 | 4,46 | 4,7 | 3,89 |
| Tidak Ada | 10,31 | 10,54 | 6,79 | 6,89 |

Sumber : BPS, Susenas 2015- 2018

Rumah Tangga di Kota Probolinggo Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018 (Persen)



Sumber : BPS, Susenas 2018

Penggunaan air kemasan dan leding sebagai sumber air minum oleh rumah tangga di Kota Probolinggo pada tahun 2018 mencapai 60,70 persen. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dari sumur pompa dan sumur terlindung mencapai 39,3 persen. Rumah tangga dengan sumber air minum berasal dari sumur pompa/sumur terlindung tersebut, jarak sumber air minum ke tempat penampungan tinja ≤ 10 m mencapai 38,13 persen, sementara yang berjarak >10 meter 56,73 persen.

Air minum bersih adalah air minum yang bersumber dari air kemasan bermerek, air isi ulang, air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung, khusus untuk air minum yang bersumber dari sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung harus memiliki jarak ≥ 10 m dari penampungan akhir tinja terdekat.

Rumah tangga di Kota Probolinggo yang menggunakan jamban sendiri pada tahun 2018 sekitar 80.71 persen. Sebanyak 8.51 persen menggunakan jamban bersama. Fasilitas jamban umum yang dipergunakan sekitar 3.89 persen rumah tangga dan rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas jamban sebanyak 6,89 persen.

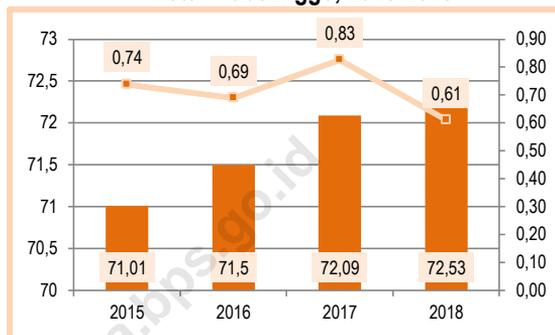
8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia dapat juga diartikan sebagai pembangunan kemampuan manusia yang difokuskan melalui tiga pilar. Tiga pilar tersebut yaitu perbaikan taraf kesehatan, pengetahuan dan kemampuan daya beli. Keberhasilan pembangunan tersebut dapat dilihat dari perkembangan angka pembangunan manusia. Angka ini lebih dikenal dengan istilah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Besaran angka indeks ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai hasil dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah.

Angka IPM Kota Probolinggo dalam periode 2014-2018 terjadi peningkatan dari 71,01 (2015) menjadi 72,53 (2018). IPM Kota Probolinggo tumbuh diatas 0,6 persen per-tahun. Pertumbuhan pembangunan manusia di Kota Probolinggo tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,83 persen dari 71,50 (2016) menjadi 72,09 (2017). Menurut status pembangunan manusia, IPM Kota Probolinggo meningkat dari kelompok IPM sedang (60 -70) menjadi tinggi dicapai setelah tahun 2013.

IPM Kota Probolinggo se Jawa Timur tahun 2018 berada pada peringkat 13. Peringkat pertama dicapai Kota Surabaya dengan IPM 81,74. Status pembangunan Kota Surabaya tahun 2018 masuk dalam kategori sangat tinggi. Pertumbuhan IPM 2018 tertinggi di karisidenan Malang dicapai oleh Kabupaten Malang sebesar 1,36 persen.

**Perkembangan IPM
Kota Probolinggo, 2015-2018**



Peringkat IPM se Karisidenan Malang

| Kabupaten/Kota | IPM 2017 | IPM 2018 | Pertumbuhan IPM 2018 (Persen) | Peringkat IPM (Jatim) 2018 |
|-----------------------|----------|----------|-------------------------------|----------------------------|
| Kota Malang | 80,65 | 80,89 | 0,30 | 2 |
| Kota Pasuruan | 74,39 | 74,78 | 0,52 | 10 |
| Kota Batu | 74,26 | 75,04 | 1,05 | 9 |
| Kota Probolinggo | 72,09 | 72,53 | 0,61 | 13 |
| Kabupaten Malang | 68,47 | 69,4 | 1,36 | 24 |
| Kabupaten Pasuruan | 66,69 | 67,41 | 1,08 | 28 |
| Kabupaten Probolinggo | 64,28 | 64,85 | 0,89 | 35 |
| Kabupaten Lumajang | 64,23 | 64,83 | 0,93 | 36 |
| Jawa Timur | 70,27 | 70,77 | 0,71 | |

Sumber : BPS, IPM 2017-2018

IPM Kota Probolinggo tahun 2018 sebesar 72,53 masuk dalam kategori tinggi

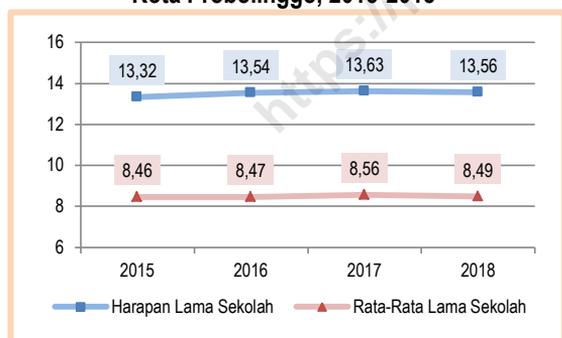
8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Indikator Pembangunan Manusia Kota Probolinggo, 2015-2018

| Indikator | Satuan | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|--------------------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|
| IPM | | 71,01 | 71,5 | 72,09 | 72,53 |
| Harapan Lama Sekolah | Tahun | 13,32 | 13,54 | 13,63 | 13,56 |
| Rata-rata Lama Sekolah | Tahun | 8,46 | 8,47 | 8,56 | 8,49 |
| Angka Harapan Hidup | Tahun | 69,72 | 69,79 | 69,85 | 70,00 |
| Pengeluaran Perkapita Pertahun | Ribu Rupiah | 10,56 | 10,79 | 11,39 | 11,79 |
| Peringkat IPM se Jawa Timur | | 12 | 12 | 13 | 13 |

Sumber : BPS, IPM 2015-2018

Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Kota Probolinggo, 2015-2018



Sumber : BPS, IPM 2015-2018

Angka harapan hidup merupakan rata-rata perkiraan lamanya usia seseorang sejak dia lahir. AHH kota Probolinggo tahun 2015 mencapai 69,72 tahun selama tiga tahun meningkat menjadi 70,00 tahun (2018). Ada peningkatan umur selama 0,28 tahun dalam jangka waktu tiga tahun tersebut.

Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan ditempuh oleh seorang anak pada umur tertentu di masa yang akan datang. Pada tahun 2018 mencapai 13,56 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah di tahun tersebut mencapai 8,49 tahun. Artinya realisasi lama sekolah di kota Probolinggo belum sesuai harapan. Masih sekitar 5 tahun selisih antara harapan dan realisasi lama sekolah.

Pengeluaran perkapita pertahun yang disesuaikan penduduk Kota Probolinggo meningkat dari 10.560 ribu rupiah (2015) menjadi 11.790 ribu rupiah (2018).

Dari ketiga indeks kesehatan, pendidikan dan pengeluaran, maka muncullah angka indeks pembangunan manusia yaitu 72,53 yang masuk pada kategori tinggi. Namun dua tahun terakhir peringkat IPM Kota Probolinggo menurun dari peringkat 12 menjadi peringkat 13. Artinya perkembangan Kota Probolinggo disalip oleh kabupaten/ kota lain yang lebih pesat.

9. PERTANIAN

Pola tanam yang dilakukan petani di Kota Probolinggo menyesuaikan dengan kondisi geografi dan iklim Kota Probolinggo yang cenderung kering, dimana dalam satu tahun, dua kali tanam jagung dan satu kali tanam padi. Secara keseluruhan, pada tahun 2018 luas panen komoditas unggulan di Kota Probolinggo yang meliputi padi, jagung dan bawang merah mengalami peningkatan dari total 7.000 hektar (2017) menjadi 7.494 hektar.

Luas panen padi tahun 2018 menurun dibandingkan tahun lalu dari 2.388 hektar menjadi 2.273 hektar atau berkurang 115 hektar. Berkurangnya luas panen padi bisa dikatakan berbanding lurus terhadap produksi padi di tahun 2018 yang menghasilkan 15.588 ton gabah kering panen. Sementara itu, produktivitas padi tahun 2018 yang mencapai 6,86 ton per hektar sedikit lebih tinggi dibanding tahun lalu (6,84 ton per hektar).

Luas panen tanaman jagung tahun 2018 meningkat diikuti pula dengan produksinya. Luas panen tanaman jagung 4.773 hektar atau bertambah 557 hektar dibanding 2017. Rata-rata produktivitas jagung 6,89 ton per hektar, produksi jagung untuk tahun 2018 mencapai 32.907 ton atau naik 11 persen.

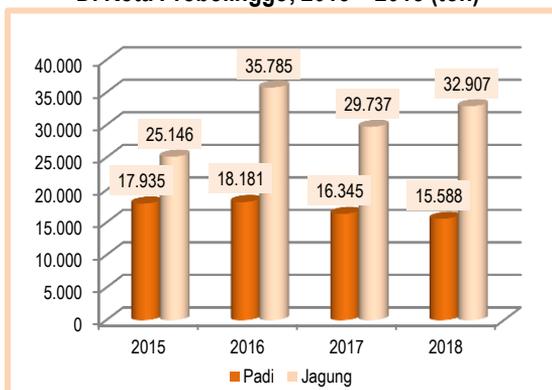
Komoditi pertanian andalan lainnya adalah bawang merah. Tahun 2018, luas panen tanaman bawang merah mengalami sedikit peningkatan dari 396 hektar (2017) menjadi 448 hektar akan tetapi produksinya meningkat menjadi 4.252 ton.

Statistik Tanaman Bahan Makanan Kota Probolinggo, 2015-2018

| Uraian | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| Padi | | | | |
| Luas Panen (ha) | 2.545 | 2.590 | 2.388 | 2.273 |
| Produksi (ton) | 17.935 | 18.181 | 16.345 | 15.588 |
| Jagung | | | | |
| Luas Panen (ha) | 3.722 | 5.000 | 4.216 | 4.773 |
| Produksi (ton) | 25.146 | 35.785 | 29.737 | 32.907 |
| Bawang Merah | | | | |
| Luas Panen (ha) | 303 | 1.334 | 396 | 448 |
| Produksi (ton) | 2.623 | 722 | 3.680 | 4.252 |

Sumber : Dinas Pertanian Kota Probolinggo

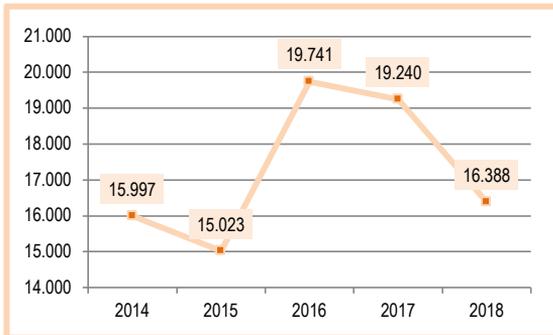
Produksi Padi dan Jagung Di Kota Probolinggo, 2015 – 2018 (ton)



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Probolinggo

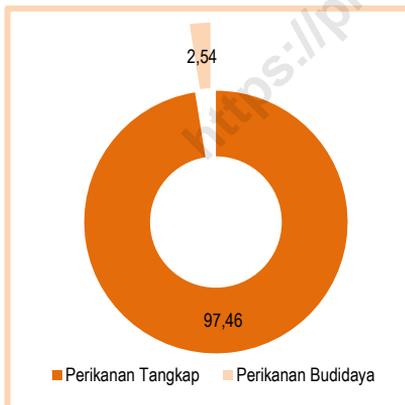
9. PERTANIAN

Produksi Perikanan Laut Kota Probolinggo, 2014-2018 (ton)



Sumber: Dinas Perikanan Kota Probolinggo

Produksi Perikanan Kota Probolinggo, 2018 (Persen)



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Kota Probolinggo merupakan penghasil perikanan laut yang memberikan kontribusi cukup besar dalam produksi perikanan laut di Jawa Timur. Bahkan tujuh tahun yang lalu (tahun 2010), kontribusi produksi perikanan laut Kota Probolinggo di Jawa Timur mencapai 13 persen lebih dengan jumlah produksi 36.088 ton. Akan tetapi dalam lima tahun terakhir kontribusinya semakin menurun.

Pada tahun 2018, ikan hasil tangkapan laut mencapai 16.388 ton yang didominasi oleh jenis ikan kerapu yang mencapai 395,86 ton. Dibanding 2017, produksi perikanan laut menurun 14.82 persen.

Produksi perikanan di Kota Probolinggo tahun 2018 sebesar 16.820,32 ton yang berasal dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang meliputi budidaya tambak dan kolam. Produksi perikanan budidaya menunjukkan peningkatan bila dibanding tahun lalu. Kontribusi perikanan budidaya meningkat dari 2,34 persen pada tahun 2017 menjadi 2,54 persen di tahun 2018. Pada tahun 2018, produksi perikanan budidaya tambak sebesar 185,37 ton dan budidaya kolam sebesar 241,35 ton. Sedangkan perikanan tangkap yang mencapai lebih dari 97 persen meliputi perikanan tangkap laut sebesar 16.388 ton dan perikanan tangkap sungai sebesar 5,6 ton.

10. ENERGI

Ketersediaan listrik yang mencukupi sebagai sumber energi dan penerangan bagi sektor industri/usaha maupun rumah tangga mempunyai peranan yang sangat vital. Berdasarkan data PT. PLN (persero) Area Pelayanan Pasuruan UPJ Probolinggo, daya terpasang pada tahun 2018 sebesar 131.202.300 Kwh dengan jumlah pelanggan listrik 70.285 pelanggan. Pelanggan terbesar adalah rumah tangga dengan jumlah 64.439 pelanggan atau 91,68 persen dari total pelanggan PLN, berbanding lurus dengan daya terpasangnya yaitu 72.954.863 Kwh. Sedangkan pelanggan lainnya dari golongan tarif sosial, usaha, mituguna dan hotel, industri, gedung kantor jalan dan layanan khusus tidak mencapai 9 persen dari total pelanggan.

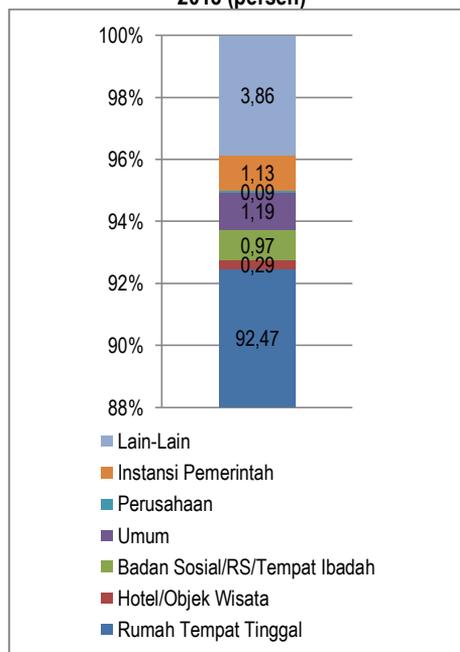
Produksi air minum pada tahun 201 sebesar 8,8 juta m³. Volume air yang disalurkan mencapai 4,9 juta m³ atau 55,93 persen dari total produksi. Jumlah pelanggan tahun 2018 tercatat 19.303 pelanggan. 93,60 persen (18.068) adalah kelompok pelanggan non niaga yang terdiri dari rumahtangga dan instansi pemerintah dengan rincian 17.849 pelanggan rumahtangga dan 219 instansi pemerintah. Volume air yang digunakan oleh rumah tangga mencapai 92,47 persen.

Jumlah Pelanggan dan Daya Terpasang berdasarkan Golongan Tarif Listrik Kota Probolinggo, 2018



Sumber : PT. PLN (persero) Area Pelayanan Pasuruan UPJ Probolinggo

Jumlah Pelanggan Air di Kota Probolinggo, 2018 (persen)



Sumber : PDAM Kota Probolinggo

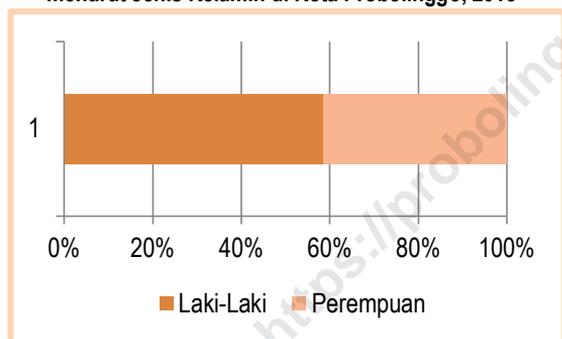
11. INDUSTRI

**Profil Industri menurut Kelompok Industri Besar
Sedang di Kota Probolinggo, 2017-2018**

| Uraian | 2017 | 2018 |
|----------------------------|--------|--------|
| Jumlah Perusahaan | 7.662 | 7.697 |
| Tenaga Kerja (orang) | 30.546 | 30.969 |
| Investasi (Milyar Rp) | 633 | 635 |
| Nilai Produksi (Milyar Rp) | 2.015 | 2.025 |

Sumber : BPS Kota Probolinggo

**Persentase Tenaga Kerja Industri
menurut Jenis Kelamin di Kota Probolinggo, 2018**



Sumber : BPS Kota Probolinggo

Tahun 2018 menurut profil industri di Kota Probolinggo jumlah perusahaan sebanyak 7.697 perusahaan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 30.969 orang, dengan jumlah investasi sebesar 635 Milyar Rupiah dan nilai produksi 2.025 Milyar Rupiah. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah perusahaan sebanyak 7.662 perusahaan, tenaga kerja 30.546 orang dengan nilai investasi sebesar 633 Milyar Rupiah dan nilai produksi 2.015 milyar Rupiah.

Peningkatan jumlah industri di tahun 2018 seimbang dengan penyerapan jumlah tenaga kerja, pada tahun 2018 jumlah industry naik dari 7.662 perusahaan (2017) menjadi 7.697 perusahaan, dan penyerapan tenaga kerja juga meningkat dari 30.546 orang (2017) menjadi 30.969 orang.

Sektor industri pengolahan di Kota Probolinggo lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki pada 2018.

12. HOTEL DAN PARIWISATA

Pencapaian target pendapatan asli daerah sangat ditentukan dari keberlangsungan ekonomi yang melibatkan banyak para pelaku ekonomi termasuk didalamnya pelaku usaha di sektor jasa akomodasi. Jumlah akomodasi di Kota Probolinggo pada tahun 2018 sebanyak 27 buah dengan klasifikasi 2 hotel berbintang, 25 hotel/hostel/rumah singgah. Dibanding dua tahun sebelumnya, terdapat tambahan 8 hotel yang baru mulai beroperasi pada tahun 2016. Seluruh sarana akomodasi tersebut berlokasi di 4 kecamatan yaitu kecamatan Kademangan 8 buah, kecamatan Kedopok 1 buah, kecamatan Mayangan 12 buah dan kecamatan Kanigaran 6 buah. Dengan jumlah kamar secara keseluruhan sebanyak 794 buah. Dibandingkan 2016 terjadi kenaikan jumlah tempat tidur sebanyak 203 buah.

Pemanfaatan hutan bakau sebagai destinasi wisata di Kota Probolinggo mampu menarik pengunjung sebanyak 202.407 pada tahun 2018 yaitu di Bee Jay Bakau Resort (BJBR). Selain BJBR, Pelabuhan Pendaratan Pantai juga menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi, selama 2018 dikunjungi sebanyak 773.829 wisatawan lokal. Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) menjadi alternatif lain untuk berwisata di Kota Probolinggo. Jumlah pengunjungnya mencapai 96.708 pengunjung.

Fasilitas Akomodasi di Kota Probolinggo, 2014-2018

| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Jumlah Akomodasi | 17 | 19 | 22 | 27 | 27 |
| Jumlah Kamar | 515 | 579 | 675 | 794 | 794 |
| Jumlah Tempat Tidur | 805 | 942 | 1.147 | 1.350 | 1.350 |
| Jumlah Tamu Hotel | 74.360 | 84.696 | 84.335 | 84.451 | 108.608 |
| WNI | 71.099 | 82.824 | 81.348 | 75.056 | 99.322 |
| WNA | 3.261 | 1.872 | 2.987 | 9.395 | 9.276 |

Sumber : BPS Kota Probolinggo, Dispropudpar Kota Probolinggo

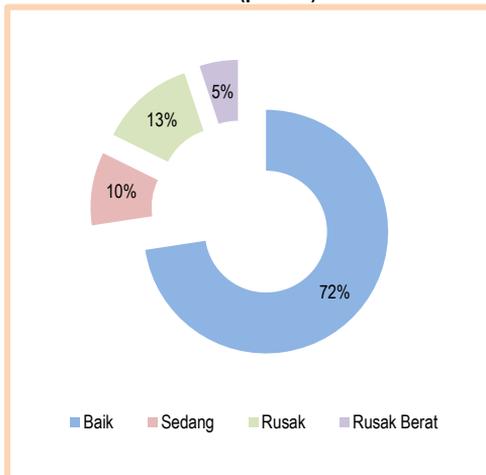
Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kota Probolinggo, 2018

| Nama Objek Wisata | Alamat | Jumlah Pengunjung |
|--------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) | Jl. Basuki Rahmad No. 62 | 96.708 |
| Museum Probolinggo | Jl. Suroyo | 21.567 |
| Pelabuhan Pendaratan Pantai | Jl. Tanjung Tembaga | 773.829 |
| Kolam Renang Banyuwangga | Jl. Hayam Wuruk | 47.578 |
| Museum Dr. Moh. Saleh | Jl. M. Saleh | 4.348 |
| Klenteng Tri Dharma | Jl. WR. Supratman | 1.649 |
| Gereja Merah | Jl. Suroyo | 2.150 |
| Kolam Renang Mastrip | Jl. Mastrip Kedopok | 85.967 |
| BeeJay Bakau Resort (BJBR) | Pelabuhan Perikanan Pantai | 202.407 |

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Probolinggo

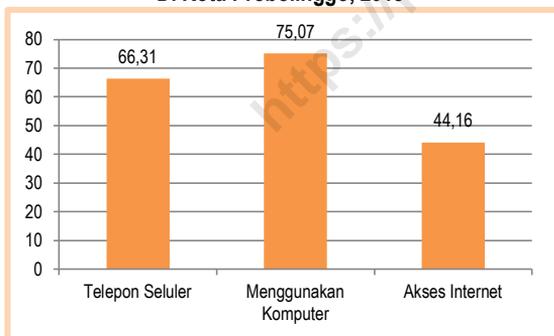
13. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Permukaan Jalan di Kota Probolinggo, 2018 (persen)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo

Persentase Rumah tangga yang Menggunakan Komputer, Memiliki Telepon Seluler, Akses Internet Di Kota Probolinggo, 2018



Sumber : BPS, Susenas 2018

Kondisi jalan di Kota Probolinggo sebagai sarana penunjang transportasi darat secara umum bisa dikategorikan cukup baik. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 221,15 km jalan kota dan 22,04 km jalan negara. Pada tahun 2018, kondisi jalan yang ada di Kota Probolinggo sepanjang 11,26 km atau 5 persen dalam kondisi rusak berat. Dari total panjang jalan yang ada, lebih dari 70 persen jalan tersebut dalam kondisi baik, 10 persen kondisi sedang dan 13 persen atau 27,87 Km dalam kondisi rusak.

Teknologi adalah ciptaan manusia yang mana tujuan utama diciptakannya demi untuk memudahkan atau meringankan aktivitas manusia. Jika manusia salah dalam memanfaatkan teknologi maka akan berdampak negatif dalam hasilnya, dan sebaliknya, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna pula.

Berdasar hasil Susenas 2018, jumlah rumah tangga yang memiliki Telepon seluler/HP di Kota Probolinggo sebanyak 66,31 persen. Sebanyak 75,07 persen rumah tangga menggunakan komputer. Adapun jumlah rumah tangga yang mengakses/menggunakan internet di Kota Probolinggo sebanyak 44,16 persen.

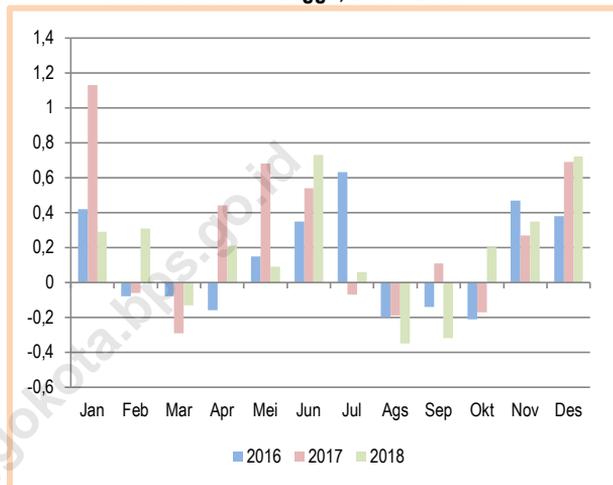
14. HARGA- HARGA

Secara kumulatif, inflasi Kota Probolinggo tahun 2018 mencapai 2,16 persen. Sedangkan inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2017 dan 2016 tercatat masing-masing sebesar 3,08 persen dan 1,53 persen. Dalam selang 2016-2018, inflasi tertinggi pada Januari 2017, sedangkan inflasi terendah Agustus 2018 yaitu sebesar -0,35 persen. Pada tahun 2018 inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni 2018, kondisi ini didorong oleh naiknya tarif transportasi sehingga memberikan efek berantai terhadap kenaikan harga komoditas lainnya.

Selama 2018 telah terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 127 pada bulan Desember 2017 menjadi 129,77 pada Desember 2018. Sepanjang 2018, Kota Probolinggo tercatat mengalami sembilan kali inflasi dan tiga kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni mencapai 0,73 persen. Inflasi terendah pada bulan Juli sebesar 0,06 persen.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya lonjakan inflasi selama 2018. Dilihat dari kelompoknya, inflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,11 persen, kemudian kelompok kesehatan yaitu 2,98 persen. Inflasi terendah pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,13 persen dan juga kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yaitu 1.45 persen.

Inflasi Kota Probolinggo, 2016 – 2018



Sumber: BRS IHK BPS Kota Probolinggo

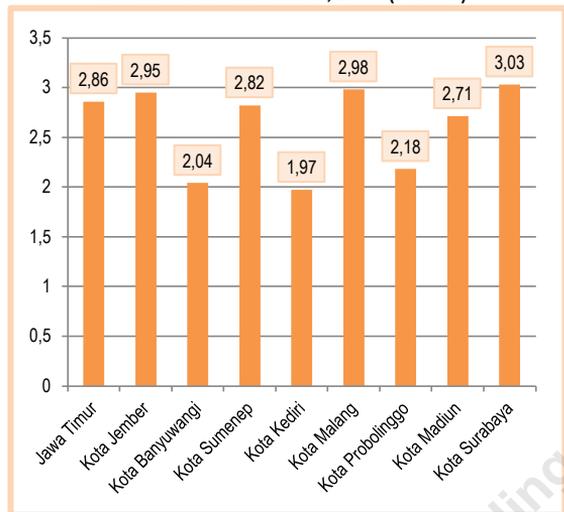
Sumbangan Inflasi Kota Probolinggo menurut Kelompok Pengeluaran, 2018

| Kelompok Pengeluaran | IHK Des 2017 | IHK Des 2018 | Inflasi 2018 |
|---|--------------|--------------|--------------|
| Umum | 127 | 129,77 | 2,18 |
| 1. Bahan Makanan | 125,55 | 129,46 | 3,11 |
| 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 127,71 | 129,56 | 1,45 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar | 132,76 | 135,43 | 2,01 |
| 4. Sandang | 119,1 | 122,32 | 2,70 |
| 5. Kesehatan | 125,08 | 128,81 | 2,98 |
| 6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga | 127,25 | 127,42 | 0,13 |
| 7. Transport dan Komunikasi | 125,97 | 128,97 | 2,38 |

Sumber: BRS IHK BPS Kota Probolinggo

14. HARGA- HARGA

Perbandingan Inflasi Kumulatif Kota-kota di Jawa Timur, 2018 (Persen)



Sumber : BRS IHK BPS Kota Probolinggo

IHK Kota Probolinggo Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 (persen)

| Kelompok Pengeluaran/Bulan | Bahan Makanan | Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | Sandang | Kesehatan | Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga | Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | Umum |
|----------------------------|---------------|--|---|---------|-----------|------------------------------------|--|--------|
| Jan | 126,44 | 128,02 | 132,77 | 119,69 | 125,72 | 127,59 | 125,91 | 127,37 |
| Feb | 126,85 | 128,32 | 133,23 | 120,38 | 126,37 | 127,57 | 126,29 | 127,76 |
| Mar | 125,46 | 128,64 | 133,51 | 120,48 | 126,39 | 127,63 | 126,62 | 127,59 |
| Apr | 125,77 | 139,02 | 133,93 | 120,75 | 126,53 | 127,65 | 126,72 | 127,86 |
| Mei | 123,31 | 129,00 | 133,98 | 120,95 | 126,53 | 127,20 | 126,76 | 127,98 |
| Jun | 128,13 | 129,03 | 134,21 | 120,79 | 126,66 | 127,20 | 129,09 | 128,92 |
| Jul | 128,54 | 129,36 | 134,16 | 120,91 | 127,57 | 127,31 | 128,40 | 129,00 |
| Ags | 127,13 | 129,47 | 134,33 | 120,76 | 127,67 | 127,24 | 127,71 | 128,55 |
| Sep | 125,52 | 129,16 | 134,32 | 121,17 | 127,67 | 127,24 | 127,80 | 128,14 |
| Okt | 125,66 | 129,44 | 134,36 | 122,15 | 127,59 | 127,24 | 128,32 | 128,39 |
| Nov | 127,16 | 129,61 | 134,60 | 122,50 | 127,49 | 127,21 | 128,25 | 128,84 |
| Des | 129,46 | 129,56 | 135,43 | 122,32 | 128,81 | 127,42 | 128,97 | 129,77 |

Sumber : BRS IHK BPS Kota Probolinggo

Dari delapan Kota/Kabupaten di Jawa Timur yang masuk dalam penghitungan inflasi nasional, pada 2018 inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 3,03 persen, diikuti Kota Malang sebesar 2,98 persen, Kota Jember sebesar 2,95 persen, Kota Sumenep sebesar 2,82 persen, Kota Madiun sebesar 2,71. Kota Probolinggo, Kota Banyuwangi, Kota Kediri menjadi tiga kota dengan inflasi terendah dibawah 2,2 persen, masing-masing bernilai 2,18 persen, 2,04 persen, dan 1,97 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Probolinggo pada bulan Januari 2018 terjadi sedikit kenaikan dibanding Desember 2017 dengan inflasi sebesar 2,18. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yaitu 3,11 persen. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan beberapa komoditas bahan makanan antara lain beras, telur, daging dan bahan makanan lainnya. Inflasi terjadi pada bulan Januari (0,29 persen), Februari (0,31 persen), April (0,21 persen), Mei (0,09 persen), Juni (0,73 persen), Juli (0,06 persen), Oktober (0,20 persen), November (0,35 persen), Desember (0,72 persen). Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Maret (-0,13 persen), Agustus (-0,35 persen), September (-0,32 persen)

15. PENGELUARAN PENDUDUK

Pada tahun 2018, penduduk golongan pengeluaran dibedakan menjadi 3 (tiga) kuintil pengeluaran kelompok makanan dan kelompok non makanan. Kuintil 1 (40 persen terbawah) pengeluaran makanan 372.539 rupiah dan non makanan 302.347 rupiah. Kuintil 2 (40 persen tengah) pengeluaran makanan 533.206 rupiah dan non makanan 656.571 rupiah. Kuintil 3 (20 persen teratas) pengeluaran makanan 730.661 rupiah dan non makanan 1.768.797 rupiah.

Struktur pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikasi tingkat kesejahteraan. Asumsi ini didasarkan bahwa rumah tangga dengan struktur pengeluaran pangan tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan relatif rendah dibanding rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah (Rachman, 2001).

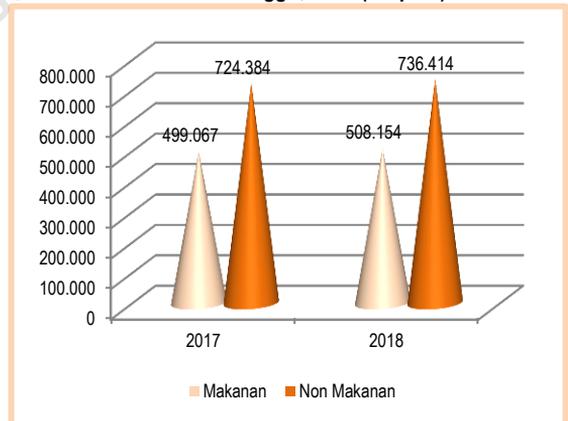
Pengeluaran/konsumsi rumah tangga dikelompokkan menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan non makanan. Pada tahun 2018, rata-rata konsumsi perkapita perbulan sebesar 1.454.707 rupiah. Dibanding 2017 sebesar 1.223.451, konsumsi perkapita per bulan naik sebesar 231.256 rupiah. Struktur konsumsi penduduk pada tahun 2017-2018 menunjukkan pola yang sama, dimana konsumsi untuk non makanan prosentasenya lebih besar dibanding konsumsi makanan. Jika tahun 2017, konsumsi untuk makanan mencapai 40,79 persen, maka di tahun 2018 menurun menjadi 37,49 persen.

Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita di Kota Probolinggo, 2018(Persen)

| Kuintil Pengeluaran | Kelompok Makanan | Kelompok Non Makanan | Total Pengeluaran |
|----------------------------|------------------|----------------------|-------------------|
| 40 persen terbawah | 372.539 | 302.347 | 674.886 |
| 40 persen tengah | 533.206 | 656.571 | 1.189.777 |
| 20 persen teratas | 730.661 | 1.768.797 | 2.499.458 |
| Rata-Rata Kota Probolinggo | 545.469 | 909.238 | 1.454.707 |

Sumber : BPS, Susenas 2018

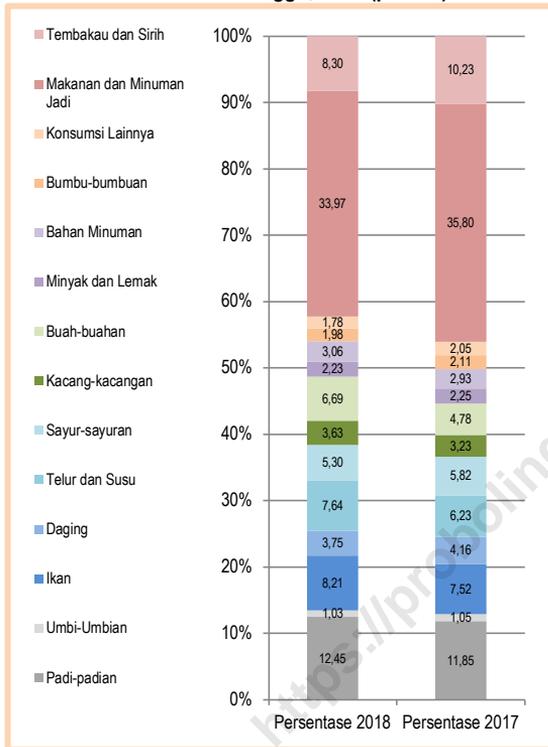
Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Di Kota Probolinggo, 2018 (Rupiah)



Sumber : BPS, Susenas 2017, 2018

15. PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Perkapita Makanan Perkomoditi di Kota Probolinggo, 2018 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2017, 2018

Pengeluaran Non Makanan Di Kota Probolinggo, 2017-2018 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2017,2018

Pengeluaran makanan dibagi menjadi 14 kelompok komoditas. Tahun 2018, persentase pengeluaran perkapita untuk makanan tertinggi pada komoditas makanan dan minuman jadi mencapai 35,80 persen, meningkat 1,83 persen dari tahun sebelumnya. Peringkat kedua pada komoditas padi-padian yaitu 11,85 persen, dari yang sebelumnya 12,45 persen atau menurun sebesar 0,60 persen.

Peningkatan terbesar terjadi pada kelompok buah-buahan yaitu 1,92 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kelompok tembakau dan sirih yaitu 1,94 persen. Untuk peningkatan terkecil terjadi pada kelompok bahan minuman yaitu 0,12 persen, sedangkan penurunan terkecil pada kelompok umbi-umbian 0,02 persen.

Struktur pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok non makanan, tertinggi pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu 39,08 persen meningkat dari tahun 2017 yaitu 37,44 persen. Sedangkan yang terendah ada pada kelompok keperluan pesta dan upacara/ kenduri yaitu dari 4,54 persen pada 2017 menjadi 4,58 persen pada 2018. Penurunan terbesar terjadi pada kelompok Barang tahan lama yaitu 2,56 persen dari tahun sebelumnya 20,26 persen menjadi 17,70 persen pada 2018.

16. PENDAPATAN REGIONAL

Dalam kurun waktu 2016-2018 perkembangan perekonomian Kota Probolinggo menunjukkan peningkatan. Hal ini tercermin dari perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2016, PDRB ADHB Kota Probolinggo mencapai 8.888 milyar rupiah. Pada tahun 2018 nilainya mencapai 10.542 milyar rupiah atau meningkat 18,60 persen. Rata-rata pertahun terjadi kenaikan PDRB ADHB sebesar 827 milyar rupiah.

Sektor ekonomi tersier mendominasi struktur ekonomi Kota Probolinggo dalam 3 tahun terakhir (2016-2018). Sifat sektor ini sangat terbuka dalam menampung angkatan kerja baru yang baru memasuki dunia kerja yang tidak terserap di sektor formal ataupun limpahan dari sektor lainnya (sekunder dan primer) yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Akhirnya sektor tersier menjadi tumpuan akhir untuk mencari nafkah. Peranan sektor tersier terus meningkat dari 71,54 persen (2016) menjadi 72,19 persen (2018). Sektor ekonomi primer mengalami penurunan dari 6,69 persen (2016) menjadi 6,26 persen (2018). Sedangkan peran sektor ekonomi sekunder juga mengalami penurunan dari 21,77 persen (2016) menjadi 21,56 persen (2018).

Perubahan tahun dasar dari 2000 menjadi 2010 yang mengadopsi SNA2008, pengklasifikasian Lapangan usaha menjadi 17 kategori.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Probolinggo, 2016-2018 (Juta Rupiah)

| Lapangan Usaha | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|--------------|--------------|---------------|
| A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 594.248,64 | 635.562,60 | 659.674,65 |
| B Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C Industri Pengolahan | 1.364.366,09 | 1.469.934,05 | 1.596.901,83 |
| D Pengadaan Listrik dan Gas | 9.832,57 | 11.487,78 | 12.329,45 |
| E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 19.434,30 | 21.026,58 | 22.120,17 |
| F Konstruksi | 541.539,10 | 592.638,97 | 640.544,76 |
| G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.254.297,61 | 2.481.111,50 | 2.745.397,52 |
| H Transportasi dan Pergudangan | 1.169.753,16 | 1.305.844,34 | 1.427.318,95 |
| I Penyediaan akomodari dan Makan Minum | 338.892,01 | 376.706,18 | 410.797,92 |
| J Informasi dan Komunikasi | 440.916,01 | 481.050,31 | 514.809,94 |
| K Jasa Keuangan dan Asuransi | 601.370,33 | 646.377,68 | 699.834,69 |
| L Real Estat | 267.702,22 | 286.057,16 | 317.946,08 |
| M,N Jasa Perusahaan | 55.682,94 | 60.888,43 | 67.991,69 |
| O Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 440.047,84 | 469.281,75 | 520.170,44 |
| P Jasa Pendidikan | 420.325,83 | 448.183,84 | 479.226,07 |
| Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 77.154,06 | 84.092,92 | 90.727,65 |
| R,S, TU Jasa Lainnya | 292.546,19 | 309.790,86 | 336.650,37 |
| | 8.888.108,90 | 9.680.034,95 | 10.542.442,18 |

Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2016-2018

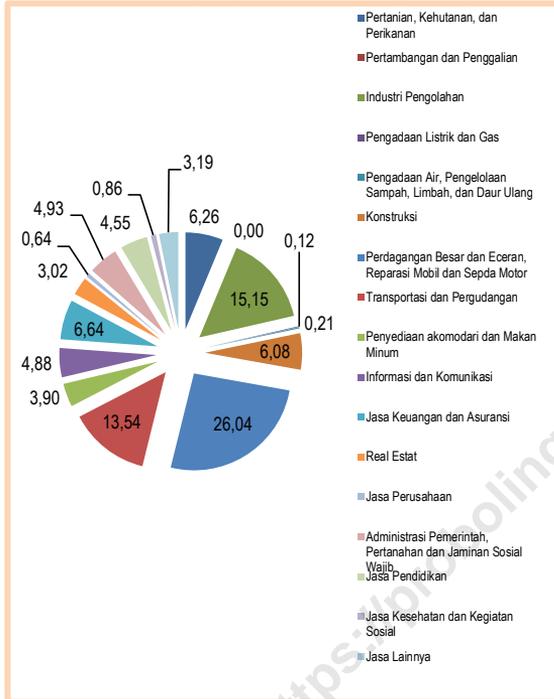
Struktur Perekonomian Kota Probolinggo, 2016-2018(Persen)

| Lapangan Usaha | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|--------|--------|--------|
| A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 6,69 | 6,57 | 6,26 |
| B Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C Industri Pengolahan | 15,35 | 15,19 | 15,15 |
| D Pengadaan Listrik dan Gas | 0,11 | 0,12 | 0,12 |
| E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 0,22 | 0,22 | 0,21 |
| F Konstruksi | 6,09 | 6,12 | 6,08 |
| G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 25,36 | 25,63 | 26,04 |
| H Transportasi dan Pergudangan | 13,16 | 13,49 | 13,54 |
| I Penyediaan akomodari dan Makan Minum | 3,81 | 3,89 | 3,90 |
| J Informasi dan Komunikasi | 4,96 | 4,96 | 4,88 |
| K Jasa Keuangan dan Asuransi | 6,77 | 6,68 | 6,64 |
| L Real Estat | 3,01 | 2,96 | 3,02 |
| M,N Jasa Perusahaan | 0,63 | 0,63 | 0,64 |
| O Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 4,95 | 4,85 | 4,93 |
| P Jasa Pendidikan | 4,73 | 4,63 | 4,55 |
| Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,87 | 0,86 | 0,86 |
| R,S, T,U Jasa Lainnya | 3,29 | 3,20 | 3,19 |
| | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2016-2018

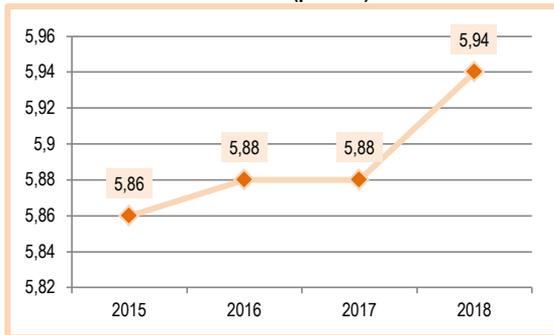
16. PENDAPATAN REGIONAL

Distribusi Persentase PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha, 2018 (persen)



Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2018

Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo, 2015-2018 (persen)



Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2015-2018

Struktur ekonomi Kota Probolinggo dapat dilihat dari peranan masing-masing Kategori Lapangan Usaha terhadap PDRB total. Perekonomian Kota Probolinggo dalam tiga tahun terakhir ditopang oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor; Lapangan Usaha Industri pengolahan dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan. Pada tahun 2018 peranan ketiga kategori lapangan usaha tersebut masing-masing sebesar 26,04 persen; 15,15 persen dan 13,54 persen. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan sumbangan sebesar 0,86 persen; lapangan usaha Konstruksi sebesar 6,08 persen; dan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,64 persen. Sementara peranan lapangan usaha yang lain kontribusinya di bawah 6 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kota Probolinggo yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, selama periode 2015-2018 berturut-turut sebesar 5,86 persen (2015); 5,88 persen (2016 dan 2017); dan pada tahun 2018 mencapai 5,94 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,94 persen sedikit lebih cepat dibanding 2015 yang tumbuh 5,86 persen. Pertumbuhan positif pada tahun 2018 terjadi pada hampir semua Lapangan Usaha, untuk lapangan usaha sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan minus 0,87 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,88 persen.

17. PERBANDINGAN REGIONAL

Pembangunan makro di wilayah eks karisidenan Malang menunjukkan variasi khususnya variabel makro ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi (PE) dan pengangguran terbuka (TPT). Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki hubungan yang erat karena penduduk yang bekerja berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa sedangkan pengangguran tidak memberikan kontribusi. Pada tahun 2018, PE Kota Batu sebesar 6,50 persen menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE tertinggi diantara wilayah eks Karisidenan Malang.

Tingkat pengangguran terbuka Kota Batu terendah ke dua diantara TPT di wilayah eks Keresidenan Malang yaitu 3,12 persen (2018). TPT terendah adalah Kabupaten Lumajang sebesar 2,55 persen. Sementara itu TPT tertinggi Se Eks Karisidenan Malang dicapai oleh Kabupaten Pasuruan sebesar 6,11 persen (2018).

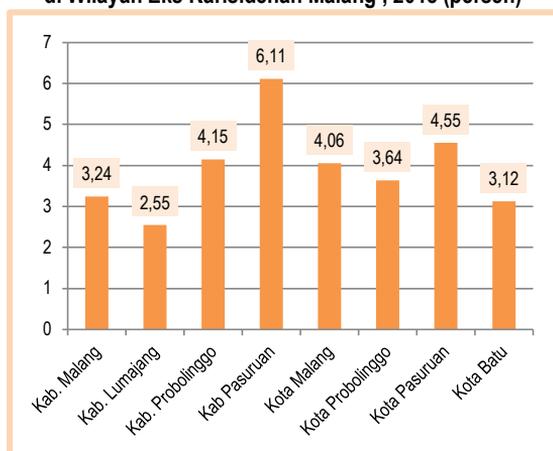
Perbandingan variabel makro ekonomi lainnya yaitu PDRB ADHB Per Kapita. Ukuran ini sebagai indikasi tingkat kesejahteraan penduduk dengan asumsi mengabaikan transfer masuk dan keluar di suatu wilayah. Kedelapan daerah Se Eks Karisidenan Malang menunjukkan variasi yang beragam khususnya berdasarkan tipe wilayah (kabupaten dan kota). PDRB ADHB Perkapita untuk wilayah kabupaten cenderung homogen dan heterogen pada wilayah kota. PDRB ADHB Per Kapita tertinggi di capai Kabupaten Pasuruan dan yang terendah adalah Kabupaten Probolinggo.

**Indikator Sosial Ekonomi
di Wilayah Eks Karisidenan Malang, 2018**

| Kabupaten/Kota | Pertumbuhan Ekonomi (Persen) | PDRB ADHB Perkapita (Juta Rupiah) |
|------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Kab. Malang | 5,56 | 37,42 |
| Kab. Lumajang | 4,53 | 29,46 |
| Kab. Probolinggo | 4,47 | 27,58 |
| Kab Pasuruan | 5,79 | 84,1 |
| Kota Malang | 5,72 | 78,44 |
| Kota Probolinggo | 5,94 | 44,82 |
| Kota Pasuruan | 5,54 | 38,82 |
| Kota Batu | 6,50 | 76,78 |

Sumber : PDRB masing-masing Kab/Kota, 2018

**Tingkat Pengangguran Terbuka
di Wilayah Eks Karisidenan Malang , 2018 (persen)**



Sumber : BPS, Sakernas 2018



LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi Anggota DPRD Kota Probolinggo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Periode 2014-2019 (Jiwa)

| Partai Politik (1) | Anggota DPRD II | | Jumlah (4) |
|-----------------------|------------------|------------------|---------------|
| | Laki-Laki (2) | Perempuan (3) | |
| 1. PDIP | 7 | 1 | 8 |
| 2. GOLKAR | 5 | 0 | 5 |
| 3. PKB | 3 | 1 | 4 |
| 4. NASIONAL DEMOKRAT | 2 | 2 | 4 |
| 5. GERINDRA | 3 | 0 | 3 |
| 6. PPP | 3 | 0 | 3 |
| 7. DEMOKRAT | 1 | 1 | 2 |
| 8. PKS | 1 | 0 | 1 |
| JUMLAH | 25 | 5 | 30 |

Sumber: KPUD Kota Probolinggo

Lampiran 2. PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2018 (Miliar Rupiah)

| Kategori (1) | Lapangan usaha (2) | 2015 (3) | 2016 (4) | 2017 (5) | 2018 (6) |
|--------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 550.781,76 | 594.248,64 | 635.562,60 | 659.674,65 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan | 1.269.479,81 | 1.364.366,09 | 1.469.934,05 | 1.596.901,83 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 9.067,97 | 9.832,57 | 11.487,78 | 12.329,45 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 18.036,52 | 19.434,30 | 21.026,58 | 22.120,17 |
| F | Konstruksi | 481.159,47 | 541.539,10 | 592.638,97 | 640.544,76 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 1.995.689,40 | 2.254.297,61 | 2.481.111,50 | 2.745.397,52 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 1.081.576,15 | 1.169.753,16 | 1.305.844,34 | 1.427.318,95 |
| I | Penyediaan akomodari dan Makan Minum | 295.490,38 | 338.892,01 | 376.706,18 | 410.797,92 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 398.538,40 | 440.916,01 | 481.050,31 | 514.809,94 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 539.094,26 | 601.370,33 | 646.377,68 | 699.834,69 |
| L | Real Estat | 243.997,00 | 267.702,22 | 286.057,16 | 317.946,08 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 51.150,28 | 55.682,94 | 60.888,43 | 67.991,69 |
| O | Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 402.911,29 | 440.047,84 | 469.281,75 | 520.170,44 |
| P | Jasa Pendidikan | 392.399,19 | 420.325,83 | 448.183,84 | 479.226,07 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 71.079,48 | 77.154,06 | 84.092,92 | 90.727,65 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 271.652,59 | 292.546,19 | 309.790,86 | 336.650,37 |
| PDRB | | 8.072.103,95 | 8.888.108,90 | 9.680.034,95 | 10.542.442,18 |

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2015-2018

Lampiran 3. PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2015-2018 (Miliar Rupiah)

| Kategori i (1) | Lapangan usaha (2) | 2015 (3) | 2016 (4) | 2017 (5) | 2018 (6) |
|----------------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 425.323,60 | 443.796,13 | 455.966,89 | 451.980,72 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan | 1.105.873,91 | 1.141.326,76 | 1.202.832,18 | 1.274.089,37 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 8.054,95 | 8.347,73 | 8.652,40 | 8.941,42 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 15.788,81 | 16.513,99 | 17.591,70 | 18.351,06 |
| F | Konstruksi | 400.900,29 | 426.797,11 | 461.008,62 | 494.665,56 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 1.602.241,06 | 1.710.435,04 | 1.825.584,75 | 1.945.884,93 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 899.346,65 | 959.822,56 | 1.027.953,74 | 1.103.005,74 |
| I | Penyediaan akomodari dan Makan Minum | 215.552,58 | 234.347,11 | 254.924,10 | 274.999,43 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 388.243,05 | 417.865,01 | 448.355,98 | 479.632,36 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 399.467,06 | 427.174,08 | 441.967,37 | 464.765,57 |
| L | Real Estat | 204.321,54 | 216.887,61 | 227.658,89 | 242.186,41 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 42.472,37 | 44.698,42 | 47.401,25 | 50.858,57 |
| O | Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 322.738,02 | 338.439,70 | 349.937,79 | 364.732,84 |
| P | Jasa Pendidikan | 310.861,08 | 329.264,05 | 344.394,18 | 363.396,81 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 58.439,20 | 62.102,95 | 65.551,23 | 70.619,99 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 229.130,58 | 240.472,54 | 250.834,47 | 263.705,90 |
| PDRB | | 6.628.754,75 | 7.018.290,79 | 7.430.615,54 | 7.871.816,68 |

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2015-2018

Lampiran 4. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000, Tahun 2015-2018 (persen)

| Kategori | Lapangan usaha | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---------------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 3,52 | 4,34 | 2,74 | -0,87 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan | 5,51 | 3,21 | 5,39 | 5,92 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 3,20 | 3,63 | 3,65 | 3,34 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 2,45 | 4,59 | 6,53 | 4,32 |
| F | Konstruksi | 3,83 | 6,46 | 8,02 | 7,30 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 6,46 | 6,75 | 6,73 | 6,59 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 6,79 | 6,72 | 7,10 | 7,30 |
| I | Penyediaan akomodasi dan Makan Minum | 9,08 | 8,72 | 8,78 | 7,88 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 7,26 | 7,63 | 7,30 | 6,98 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 7,10 | 6,94 | 3,46 | 5,16 |
| L | Real Estat | 5,92 | 6,15 | 4,97 | 6,38 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 6,12 | 5,24 | 6,05 | 7,29 |
| O | Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 4,55 | 4,87 | 3,40 | 4,23 |
| P | Jasa Pendidikan | 5,48 | 5,92 | 4,60 | 5,52 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 6,76 | 6,27 | 5,55 | 7,73 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 2,85 | 4,95 | 4,31 | 5,13 |
| Laju Pertumbuhan Ekonomi | | 5,86 | 5,88 | 5,88 | 5,94 |

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2015-2018

Lampiran 5. Peranan PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2015-2018 (persen)

| Kategori | Lapangan usaha | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------|---|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 6,82 | 6,69 | 6,57 | 6,26 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan | 15,73 | 15,35 | 15,19 | 15,15 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,11 | 0,11 | 0,12 | 0,12 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | 0,22 | 0,22 | 0,22 | 0,21 |
| F | Konstruksi | 5,96 | 6,09 | 6,12 | 6,08 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 24,72 | 25,36 | 25,63 | 26,04 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 13,40 | 13,16 | 1,49 | 13,54 |
| I | Penyediaan akomodasi dan Makan Minum | 3,66 | 3,81 | 3,89 | 3,90 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 4,94 | 4,96 | 4,97 | 4,88 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 6,68 | 6,77 | 6,68 | 6,64 |
| L | Real Estat | 3,02 | 3,00 | 2,96 | 3,02 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 0,63 | 0,63 | 0,63 | 0,64 |
| O | Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 4,99 | 4,95 | 4,85 | 4,93 |
| P | Jasa Pendidikan | 4,86 | 4,73 | 4,63 | 4,55 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 0,88 | 0,87 | 0,87 | 0,86 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 3,37 | 3,29 | 3,20 | 3,19 |
| | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2015-2018

Lampiran 6. Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Provinsi Jawa Timur

| Provinsi/ Kabupaten/ Kota | Indeks Kesehatan | | | |
|---------------------------|------------------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Timur | 0,78 | 0,78 | 0,78 | 0,79 |
| Pacitan | 0,79 | 0,79 | 0,79 | 0,79 |
| Ponorogo | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,81 |
| Trenggalek | 0,81 | 0,82 | 0,82 | 0,82 |
| Tulungagung | 0,82 | 0,82 | 0,82 | 0,83 |
| Blitar | 0,81 | 0,81 | 0,82 | 0,82 |
| Kediri | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,81 |
| Malang | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,80 |
| Lumajang | 0,76 | 0,76 | 0,76 | 0,76 |
| Jember | 0,74 | 0,74 | 0,75 | 0,75 |
| Banyuwangi | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,77 |
| Bondowoso | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,71 |
| Situbondo | 0,74 | 0,74 | 0,75 | 0,75 |
| Probolinggo | 0,71 | 0,71 | 0,71 | 0,72 |
| Pasuruan | 0,77 | 0,77 | 0,77 | 0,77 |
| Sidoarjo | 0,83 | 0,83 | 0,83 | 0,83 |
| Mojokerto | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,80 |
| Jombang | 0,79 | 0,80 | 0,80 | 0,80 |
| Nganjuk | 0,78 | 0,79 | 0,79 | 0,79 |
| Madiun | 0,77 | 0,78 | 0,78 | 0,78 |
| Magetan | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,80 |
| Ngawi | 0,79 | 0,79 | 0,80 | 0,80 |
| Bojonegoro | 0,78 | 0,78 | 0,78 | 0,79 |
| Tuban | 0,78 | 0,78 | 0,78 | 0,78 |
| Lamongan | 0,79 | 0,80 | 0,80 | 0,80 |
| Gresik | 0,80 | 0,81 | 0,81 | 0,81 |
| Bangkalan | 0,76 | 0,77 | 0,77 | 0,77 |
| Sampang | 0,73 | 0,73 | 0,73 | 0,74 |
| Pamekasan | 0,72 | 0,72 | 0,72 | 0,73 |
| Sumenep | 0,78 | 0,78 | 0,78 | 0,78 |
| Kota Kediri | 0,82 | 0,83 | 0,83 | 0,83 |
| Kota Blitar | 0,82 | 0,82 | 0,82 | 0,82 |
| Kota Malang | 0,81 | 0,81 | 0,81 | 0,81 |
| Kota Probolinggo | 0,76 | 0,77 | 0,77 | 0,77 |
| Kota Pasuruan | 0,78 | 0,78 | 0,78 | 0,79 |
| Kota Mojokerto | 0,81 | 0,81 | 0,81 | 0,82 |
| Kota Madiun | 0,81 | 0,81 | 0,81 | 0,81 |
| Kota Surabaya | 0,83 | 0,83 | 0,83 | 0,83 |
| Kota Batu | 0,80 | 0,80 | 0,80 | 0,81 |

Bersambung

Lanjutan

| Provinsi/ Kabupaten/ Kota (1) | Indeks Pendidikan | | | |
|----------------------------------|-------------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2015 (2) | 2016 (3) | 2017 (4) | 2018 (5) |
| Jawa Timur | 0,59 | 0,60 | 0,61 | 0,62 |
| Pacitan | 0,23 | 0,57 | 0,58 | 0,59 |
| Ponorogo | 0,60 | 0,61 | 0,61 | 0,62 |
| Trenggalek | 0,57 | 0,58 | 0,58 | 0,58 |
| Tulungagung | 0,61 | 0,62 | 0,62 | 0,63 |
| Blitar | 0,57 | 0,59 | 0,59 | 0,59 |
| Kediri | 0,58 | 0,60 | 0,61 | 0,61 |
| Malang | 0,56 | 0,57 | 0,59 | 0,60 |
| Lumajang | 0,52 | 0,53 | 0,53 | 0,53 |
| Jember | 0,53 | 0,54 | 0,56 | 0,57 |
| Banyuwangi | 0,57 | 0,58 | 0,59 | 0,59 |
| Bondowoso | 0,54 | 0,54 | 0,54 | 0,55 |
| Situbondo | 0,55 | 0,55 | 0,56 | 0,57 |
| Probolinggo | 0,52 | 0,52 | 0,52 | 0,53 |
| Pasuruan | 0,54 | 0,55 | 0,56 | 0,57 |
| Sidoarjo | 0,72 | 0,73 | 0,74 | 0,75 |
| Mojokerto | 0,60 | 0,60 | 0,62 | 0,62 |
| Jombang | 0,61 | 0,61 | 0,62 | 0,63 |
| Nganjuk | 0,60 | 0,60 | 0,60 | 0,61 |
| Madiun | 0,60 | 0,60 | 0,61 | 0,62 |
| Magetan | 0,63 | 0,64 | 0,65 | 0,65 |
| Ngawi | 0,56 | 0,57 | 0,57 | 0,58 |
| Bojonegoro | 0,56 | 0,56 | 0,57 | 0,57 |
| Tuban | 0,54 | 0,55 | 0,55 | 0,56 |
| Lamongan | 0,62 | 0,62 | 0,62 | 0,63 |
| Gresik | 0,66 | 0,68 | 0,68 | 0,68 |
| Bangkalan | 0,49 | 0,49 | 0,49 | 0,50 |
| Sampang | 0,43 | 0,44 | 0,45 | 0,47 |
| Pamekasan | 0,56 | 0,57 | 0,59 | 0,59 |
| Sumenep | 0,51 | 0,52 | 0,53 | 0,54 |
| Kota Kediri | 0,73 | 0,74 | 0,75 | 0,75 |
| Kota Blitar | 0,71 | 0,72 | 0,72 | 0,72 |
| Kota Malang | 0,76 | 0,77 | 0,77 | 0,77 |
| Kota Probolinggo | 0,65 | 0,66 | 0,66 | 0,66 |
| Kota Pasuruan | 0,68 | 0,68 | 0,68 | 0,68 |
| Kota Mojokerto | 0,77 | 0,71 | 0,72 | 0,72 |
| Kota Madiun | 0,76 | 0,76 | 0,76 | 0,77 |
| Kota Surabaya | 0,72 | 0,74 | 0,75 | 0,76 |
| Kota Batu | 0,65 | 0,66 | 0,67 | 0,68 |

Bersambung

Lanjutan

| Provinsi/ Kabupaten/ Kota (1) | Indeks Pengeluaran | | | |
|----------------------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2015 (2) | 2016 (3) | 2017 (4) | 2018 (5) |
| Jawa Timur | 0,71 | 0,72 | 0,73 | 0,73 |
| Pacitan | 0,62 | 0,64 | 0,64 | 0,65 |
| Ponorogo | 0,66 | 0,67 | 0,67 | 0,68 |
| Trenggalek | 0,65 | 0,66 | 0,67 | 0,68 |
| Tulungagung | 0,69 | 0,70 | 0,70 | 0,71 |
| Blitar | 0,68 | 0,68 | 0,70 | 0,71 |
| Kediri | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,73 |
| Malang | 0,66 | 0,67 | 0,68 | 0,70 |
| Lumajang | 0,63 | 0,64 | 0,65 | 0,67 |
| Jember | 0,64 | 0,65 | 0,66 | 0,67 |
| Banyuwangi | 0,72 | 0,74 | 0,74 | 0,75 |
| Bondowoso | 0,69 | 0,70 | 0,70 | 0,71 |
| Situbondo | 0,66 | 0,67 | 0,68 | 0,69 |
| Probolinggo | 0,70 | 0,71 | 0,71 | 0,72 |
| Pasuruan | 0,66 | 0,68 | 0,69 | 0,70 |
| Sidoarjo | 0,78 | 0,79 | 0,08 | 0,81 |
| Mojokerto | 0,75 | 0,75 | 0,76 | 0,77 |
| Jombang | 0,70 | 0,71 | 0,72 | 0,73 |
| Nganjuk | 0,73 | 0,74 | 0,75 | 0,75 |
| Madiun | 0,72 | 0,73 | 0,73 | 0,74 |
| Magetan | 0,72 | 0,73 | 0,74 | 0,75 |
| Ngawi | 0,72 | 0,73 | 0,73 | 0,74 |
| Bojonegoro | 0,67 | 0,68 | 0,69 | 0,70 |
| Tuban | 0,67 | 0,68 | 0,69 | 0,70 |
| Lamongan | 0,70 | 0,71 | 0,72 | 0,73 |
| Gresik | 0,75 | 0,76 | 0,77 | 0,78 |
| Bangkalan | 0,62 | 0,63 | 0,64 | 0,65 |
| Sampang | 0,63 | 0,64 | 0,65 | 0,65 |
| Pamekasan | 0,62 | 0,63 | 0,64 | 0,65 |
| Sumenep | 0,62 | 0,63 | 0,65 | 0,66 |
| Kota Kediri | 0,72 | 0,73 | 0,75 | 0,76 |
| Kota Blitar | 0,76 | 0,77 | 0,78 | 0,79 |
| Kota Malang | 0,83 | 0,84 | 0,84 | 0,85 |
| Kota Probolinggo | 0,72 | 0,72 | 0,74 | 0,75 |
| Kota Pasuruan | 0,76 | 0,76 | 0,77 | 0,78 |
| Kota Mojokerto | 0,76 | 0,77 | 0,78 | 0,79 |
| Kota Madiun | 0,82 | 0,83 | 0,83 | 0,84 |
| Kota Surabaya | 0,08 | 0,85 | 0,86 | 0,87 |
| Kota Batu | 0,74 | 0,75 | 0,76 | 0,77 |

Bersambung

Lanjutan

| Provinsi/ Kabupaten/ Kota (1) | IPM | | | |
|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2015 (2) | 2016 (3) | 2017 (4) | 2018 (5) |
| Jawa Timur | 68,95 | 69,74 | 70,27 | 71,04 |
| Pacitan | 64,92 | 65,74 | 66,51 | 67,33 |
| Ponorogo | 68,16 | 68,93 | 69,26 | 69,91 |
| Trenggalek | 67,25 | 67,78 | 68,10 | 68,71 |
| Tulungagung | 70,07 | 70,82 | 71,24 | 71,99 |
| Blitar | 68,13 | 68,88 | 69,33 | 69,93 |
| Kediri | 68,91 | 69,87 | 70,47 | 71,07 |
| Malang | 66,63 | 67,51 | 68,47 | 69,40 |
| Lumajang | 63,02 | 63,74 | 64,23 | 64,83 |
| Jember | 63,04 | 64,01 | 64,96 | 65,96 |
| Banyuwangi | 68,08 | 69,00 | 69,64 | 70,06 |
| Bondowoso | 63,95 | 64,52 | 64,75 | 65,27 |
| Situbondo | 64,53 | 65,08 | 65,68 | 66,42 |
| Probolinggo | 63,83 | 64,12 | 64,52 | 64,85 |
| Pasuruan | 65,04 | 65,71 | 66,69 | 67,41 |
| Sidoarjo | 77,43 | 78,17 | 78,70 | 79,50 |
| Mojokerto | 70,85 | 71,38 | 72,36 | 72,63 |
| Jombang | 69,50 | 70,03 | 70,88 | 71,86 |
| Nganjuk | 69,90 | 70,50 | 70,69 | 71,23 |
| Madiun | 69,39 | 69,67 | 70,27 | 71,01 |
| Magetan | 71,39 | 71,94 | 72,60 | 72,91 |
| Ngawi | 68,32 | 68,96 | 69,27 | 69,91 |
| Bojonegoro | 66,17 | 66,73 | 67,28 | 67,85 |
| Tuban | 65,52 | 66,19 | 66,77 | 67,43 |
| Lamongan | 69,84 | 70,34 | 71,11 | 71,97 |
| Gresik | 73,57 | 74,46 | 71,84 | 75,28 |
| Bangkalan | 61,49 | 62,06 | 62,30 | 62,87 |
| Sampang | 58,18 | 59,09 | 59,90 | 61,00 |
| Pamekasan | 63,10 | 63,98 | 64,93 | 65,41 |
| Sumenep | 62,38 | 63,42 | 64,28 | 65,25 |
| Kota Kediri | 75,67 | 76,33 | 77,13 | 77,58 |
| Kota Blitar | 76,00 | 76,71 | 77,10 | 77,58 |
| Kota Malang | 80,05 | 80,46 | 80,65 | 80,89 |
| Kota Probolinggo | 71,01 | 71,50 | 72,09 | 72,53 |
| Kota Pasuruan | 73,78 | 74,11 | 74,90 | 74,78 |
| Kota Mojokerto | 75,54 | 76,38 | 76,77 | 77,14 |
| Kota Madiun | 79,48 | 80,01 | 80,13 | 80,33 |
| Kota Surabaya | 79,47 | 80,38 | 81,07 | 81,74 |
| Kota Batu | 72,62 | 73,57 | 74,26 | 75,04 |

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Lampiran 7. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur, 2015-2018 (persen)

| Provinsi/ Kabupaten/ Kota | TPT | | | |
|---------------------------|------|---------------------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jawa Timur | 4,19 | 4,21 | 4 | 3,99 |
| Pacitan | 0,97 | | 0,85 | 1,43 |
| Ponorogo | 3,68 | | 3,76 | 3,87 |
| Trenggalek | 2,46 | | 3,48 | 4,17 |
| Tulungagung | 3,95 | | 2,27 | 2,61 |
| Blitar | 2,79 | | 2,99 | 3,37 |
| Kediri | 5,02 | | 3,18 | 4,25 |
| Malang | 4,95 | | 4,6 | 3,24 |
| Lumajang | 2,6 | | 2,91 | 2,55 |
| Jember | 4,77 | | 5,16 | 4,09 |
| Banyuwangi | 2,55 | | 3,07 | 3,67 |
| Bondowoso | 1,75 | | 2,09 | 3,9 |
| Situbondo | 3,57 | | 1,49 | 1,92 |
| Probolinggo | 2,51 | | 2,89 | 4,15 |
| Pasuruan | 6,41 | | 4,97 | 6,11 |
| Sidoarjo | 6,3 | | 4,97 | 4,73 |
| Mojokerto | 4,05 | | 5 | 4,27 |
| Jombang | 6,11 | | 5,14 | 4,64 |
| Nganjuk | 2,1 | | 3,23 | 2,64 |
| Madiun | 6,99 | Data tidak tersedia | 3,19 | 3,81 |
| Magetan | 6,05 | | 3,8 | 3,92 |
| Ngawi | 3,99 | | 5,76 | 3,83 |
| Bojonegoro | 5,01 | | 3,64 | 4,19 |
| Tuban | 3,03 | | 3,39 | 2,83 |
| Lamongan | 4,1 | | 4,12 | 3,17 |
| Gresik | 5,67 | | 4,54 | 5,82 |
| Bangkalan | 5 | | 4,48 | 5,25 |
| Sampang | 2,51 | | 2,48 | 2,41 |
| Pamekasan | 4,26 | | 3,91 | 2,92 |
| Sumenep | 2,07 | | 1,83 | 1,79 |
| Kota Kediri | 8,46 | | 4,68 | 3,63 |
| Kota Blitar | 3,8 | | 3,76 | 4,06 |
| Kota Malang | 7,28 | | 7,22 | 6,79 |
| Kota Probolinggo | 4,01 | | 3,42 | 3,64 |
| Kota Pasuruan | 5,57 | | 4,64 | 4,55 |
| Kota Mojokerto | 4,88 | | 3,61 | 2,45 |
| Kota Madiun | 5,1 | | 4,26 | 3,85 |
| Kota Surabaya | 7,01 | | 5,98 | 6,12 |
| Kota Batu | 4,29 | | 2,26 | 3,12 |

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PROBOLINGGO**

Jalan Raya Bromo No. 32, Probolinggo 67222; Telp. (0355) 421791

Email: bps3574@bps.go.id Homepage: <http://probolingkota.bps.go.id>

ISSN 2407-3105



9 772407 310006